

**PENGARUH STRATEGI KWL (*KNOW, WANT, LEARNED*) TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN  
PACCINONGANG UNGGULAN KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :**

**NURFADILAH  
NIM: 105401108620**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurfadilah** NIM 105401108620, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/ 30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**.

Makassar, 25 Syawa 1445 H  
04 Mei 2024 M

**Pengawas Umum** : Prof. Dr. Abd. Ambo Asse, P.Ag. (Signature)

**Ketua** : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (Signature)

**Sekretaris** : Dr. M. Baharudin, S.Pd. (Signature)

**Dosen Penguji**

- 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum. (Signature)
- 2. Abdan Nurkur, S.Pd., M.Pd. (Signature)
- 3. Maria Alwiani, S.Pd., M.Pd. (Signature)
- 4. Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M.Pd. (Signature)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature)  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Nurfadilah**

NIM : 105401108620

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan.

Makassar, 04 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum**

**Maria Liviani, S.Pd., M.Pd**

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
NIDN. 0901107602



**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
NBM. 1148913





## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurfadilah**  
Stambuk : 105401108620  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan skripsi sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024

Yang membuat pernyataan

**Nurfadilah**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“sejatinya kehidupan hidup adalah perjuangan”

Kupersembahkan karya ini untuk bapak Basri dan mama Pina serta satu-satunya saudara saya yang sangat tegas dan menyebalkan namun saya tahu iya punya sisi baik dalam hati kecilnya, dan tetap akan menjadi saudara saya kak isra. Selain itu, saya memiliki 4 sahabat di keluarga mawang yang senantiasa mensupport saya dalam segala situasi dan tidak pernah membuat saya down. Love u more.



## ABSTRAK

**NURFADILAH, 2024, Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (dibimbing oleh Abd. Rahman Rahim dan Maria Ulviani)**

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinongang unggulan Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen berbentuk *eksperimen design* menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian menulis hasil. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial.

Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode belajar *outdoor learning* tergolong rendah yaitu nilai rata rata hasil *Pretest* adalah 1.218 selanjutnya nilai rata rata hasil *Posttest* adalah 1.984. Setelah diperoleh  $T_{hitung}$  10,5648 dan  $T_{tabel}$  2,06390 maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,5648 > 2,06390$ .

Berdasarkan hasil dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** Strategi KWL, membaca pemahaman.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran. Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad saw, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak di dunia ini. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai manusia yang tak luput dari berbagai kekurangan, banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, penulis ini telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, selayaknya apabila dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ibunda tersayang Pina dan

Ayahanda tercinta Basri yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu, serta saudara-saudara yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian pula, penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum dan Maria Ulviani, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, dan juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDN Paccinonggang Unggulan, wali kelas V serta semua guru dan staf SDN Paccinonggang Unggulan yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PGSD angkatan Quantum 2020, sahabat-sahabatku terkasih keluarga mawang atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya selama ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya



membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri sendiri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Maret 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar.....	9
2. Keterampilan Membaca Pemahaman .....	15
3. Strategi Pembelajaran .....	18
4. Strategi KWL .....	19
B. Kerangka Berpikir.....	23

C. Hasil Penelitian Relevan .....	25
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Desain Penelitian.....	29
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Defenisi Operasional Variabel .....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Pengumpulan Data.....	32
I. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan.....	40
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
A. Simpulan .....	45
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Jumlah Populasi.....	29
3.2 Teknik Pengkategorian.....	35
4.1 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>Pretest</i> .....	36
4.2 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i> .....	36
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	37
4.4 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>Posttest</i> .....	37
4.5 Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i> .....	38
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	25





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1 Modul <i>Pretest</i> .....	50
2 Modul <i>Posttes</i> .....	53
3 Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) <i>Pretest</i> .....	56
4 Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) <i>Posttest</i> .....	59
5 Aktivitas Belajar Mengisi KWL.....	61
6 Rubrik Penilaian Instrumen (Lembar Penilaian Observasi) .....	62
7 Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	64
8 Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman .....	66
9 Hasil <i>Pretest</i> .....	67
10 Hasil <i>Posttest</i> .....	68
11 Tabel-T .....	70
12 Dokumentasi.....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses dalam mengembangkan kepribadian manusia baik rohani maupun jasmani serta jalan seseorang untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Pendidikan juga dapat memproses suatu perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau sekelompok orang untuk mendewasakan diri melalui pembelajaran. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:2) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari Harianto, (2020:5) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan

yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik. Peserta didik sudah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Untuk mengembangkan hal tersebut butuh kerjasama orang yang terlibat di dalamnya. Dari uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat terpelajar. Masyarakat terpelajar dapat terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan. Membaca adalah kunci gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca dikutip dari (Rahim, 2022)

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menekankan pada aspek berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional jelas memiliki peran besar dalam pembentukan karakter Indonesia karena dengan berbahasa nasional seseorang dapat mengekspresikan rasa dan pemahaman (semangat) keindonesiannya karena mampu berkomunikasi dengan seluruh masyarakat Indonesia dimana pun mereka berada untuk berbagai macam tujuan. Sekolah dasar merupakan suatu layanan pendidikan dasar yang memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung, pengetahuan, serta keterampilan dasar yang bermanfaat untuk siswa. Kemampuan baca, tulis, hitung menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan dapat

berkembang jika digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dan kemampuan dasar dipelajari siswa melalui berbagai mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum di kutip dari (Bahri & Paidi, 2023)

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam memahami dan berpikir kritis dalam menerima informasi melalui sebuah tulisan yang berisi gagasan, pesan, pendapat atau poin-poin penting dalam sebuah tulisan yang dibacanya. Selain itu kegiatan membaca juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mampu memahami makna dari isi.

Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari Harianto (2020:9) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk dalam memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikembangkan di sekolah. Kemampuan membaca pemahaman menjadi sarana yang penting bagi siswa karena keberhasilan belajar siswa tergantung pada sebagian besar kemampuan membaca. jika siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik, tentunya akan memiliki kesempatan

yang lebih baik untuk berhasil dalam pembelajaran. Di sisi lain, Jika siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang kurang, sangat mungkin untuk gagal dalam pembelajaran atau setidaknya siswa akan mengalami kesulitan dalam membuat kemajuan.

Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud dalam konteks ini adalah kemampuan siswa untuk menangkap informasi atau gagasan-gagasan yang disampaikan oleh pengarang melalui bacaan sehingga ia dapat menginterpretasikan gagasan-gagasan yang ditemukan. Membaca pemahaman tersebut meliputi pemahaman literal, pemahaman inferensial, dan pemahaman evaluasi berdasarkan teks-teks bacaan yang lazim digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SD.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi orang pada umumnya. Melalui membaca, orang dapat memahami berbagai peristiwa yang terjadi, misalnya peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar, majalah, dan internet. Karena itu, pembelajaran membaca pemahaman perlu disajikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, bila kemampuan membaca pemahaman tidak diajarkan sebaik mungkin, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami secara baik dikutib oleh Imam Syafi'ie.

Berdasarkan paparan, dipandang perlu melakukan suatu penelitian tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi yang ditinjau dari minat baca. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, maka dalam hal ini diperlukan suatu strategi, model, pendekatan atau metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode KWL (*Know, Want, Learned*).



Adapun yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan strategi pembelajaran ini adalah: 1) langkah-langkah strategi ini sangat sistematis sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan, 2) penggunaan strategi pembelajaran KWL, membuat siswa lebih aktif dalam proses membaca.

Strategi KWL ini dirasa sangat tepat untuk dijadikan solusi dari permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat terjadi karena langkah-langkah pembelajaran yang sederhana dan cukup singkat sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi teks bacaan dengan cepat.

Penerapan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada dan diharapkan juga dapat meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman siswa. Metode KWL adalah salah satu strategi pembelajaran membaca yang menekankan pada pentingnya latar belakang pengetahuan pembaca (Maulana, 2019:110).

Oleh karena itu peneliti melakukan observasi langsung di SDN Paccinongang Unggulan pada hari jumat tanggal 2 Februari 2024 semester (genap) tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 25 orang di antaranya 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Dengan mengobservasi langsung peneliti menemukan bahwa masih terdapat beberapa murid yang belum mengerti apa yang mereka baca maka dengan itu peneliti ingin memberikan strategi KWL (*know,want,learned*) agar siswa mampu lebih mudah memahami apa makna dari kata atau kalimat yang mereka baca.

Pelaksanaan strategi ini, terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) mengakses apa yang telah diketahui siswa, (2) menentukan apa yang ingin diketahui sebelum membaca, dan (3) memahami apa yang dipelajari dan direkam dari bahan bacaan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi KWL dalam setiap pertemuan adalah sebagai berikut. Pertama, langkah *What I Know*, mencakup tiga

langkah yaitu: 1) mengarahkan pembelajar untuk menggali informasi lama yang mereka ketahui tentang topik bacaan yang akan dibaca, 2) mencatat topik yang akan dibaca, dan 3) mengatur diskusi tentang ide-ide yang diajukan pembelajar. Kedua, langkah *What I Want to Know*, mencakup dua langkah, yaitu: pertama, mengarahkan pembelajar untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik bacaan. Kedua, membimbing pembelajar untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya. Ketiga, langkah *What I Learned*, yaitu guru membimbing pembelajar menuliskan kembali apa yang telah dibaca dengan menggunakan rumusan bahasa sendiri. (Jewaru et al., 2020)

Indikator kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator, yaitu 1) menentukan ide pokok, 2) Membuat pertanyaan yang meliputi unsur 5W + 1H, 3) Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan, 4) Menyimpulkan isi teks bacaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode KWL dalam pembelajaran Tematik di SD khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Paccinongang Unggulan, Oleh karena itu dirumuskan judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa"**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa?"

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian tentang permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa”

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan perbaikan pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa dan masukan tentang pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Bagi murid

Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) diharapkan dapat membawa suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa mampu untuk memahami bacaan.

##### b) Bagi guru

Sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran sehingga muncul kesadaran guru untuk mengoptimalkan pembelajaran khususnya dalam materi membaca pemahaman Bahasa Indonesia.

c) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan terhadap masalah-masalah yang akan di hadapi di dunia Pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar**

###### **a) Pengertian Membaca**

Bahasa nyaris tidak bisa dilepaskan dari kegiatan sehari-hari. Ketika berkomunikasi dengan orang lain, bahasa menjadi media penyampaian pesan. Sejatinya, bahasa memiliki 4 aspek keterampilan khusus yang penting untuk dikuasai. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi empat hal, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada penelitian ini saya akan membahas lebih dalam mengenai keterampilan membaca.

Membaca adalah kegiatan secara aktif memberikan informasi atau pesan yang di sampaikan melalui media tulis, seperti buku, artikel, modul, surat kabar, atau media tulis lainnya. Disebut aktif karena membaca bukan hanya sekedar memahami lambang dalam tulisan, tetapi juga dapat membangun makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini tulisan. Membaca adalah menambahkan dan memperdalam pengetahuan tentang sesuatu. Membaca dapat memperluas wawasan serta menambahkan kosa kata, membaca juga dapat dilakukan setiap hari waktu luang dimana saja dan kapan saja. Membaca menambah kosa kata sehingga dengan penambahan kosa kata tersebut dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berbicara seseorang.

Membaca merupakan suatu strategi. Strategi yang di gunakan dalam membaca harus di sesuaikan dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksi makna Ketika membaca. Membaca adalah interaktif antara penulis dan pembaca. Keterampilan membaca dengan teks bergantung pada konteks. Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat dapat memperoleh beberapa tujuan yang



ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga interaksi antara pembaca dan teks.

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, membaca bersifat menerima karena dengan membaca seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari bahan seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari bahan bacaan tersebut. Membaca merupakan rangkaian Tindakan yang digunakan oleh membaca untuk mendapatkan pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata sebuah tulisan.

Menulis Dalman dalam kutipan Suparlan (2021:7), kemampuan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat resepsi perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis, Oleh karena itu peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Pengajaran Bahasa Indonesia di SD yang bertumpuh pada kemampuan dasar membaca juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahiran. Kemampuan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka.

Membaca merupakan gerbang segala kemajuan bagi kehidupan manusia sepanjang waktu. Membaca dalam arti luas mencakup berbagai macam keterampilan, baik kemampuan membaca pesan-pesan yang terkandung dalam bahan bacaan, keterampilan memahami tersirat dalam yang tersurat, maupun keterampilan dalam komunikasi lewat Bahasa tulis. Membaca juga dapat diartikan penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari wacana tulis yang dibaca.

## b) Jenis-Jenis Membaca

Menurut Iskandar wassid dan Sunendar (Susanti, 2019) ditinjau dari terdengar atau tidaknya suara pembaca saat melakukan kegiatan membaca. Tarigan dikutip dari Harianto (2020:5) mengemukakan bahwa membaca dapat dibagi menjadi dua yakni membaca pemahaman dan membaca dalam hati, yaitu:

### 1) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis Fahrudin dikutip dari (Yastuti, 2012). Membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca di antara macam-macam membaca yang jumlahnya cukup banyak. Membaca pemahaman sebagai salah satu macam membaca memiliki tujuan memahami isi bacaan. Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah di ingatannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami bacaan secara tepat dan cepat.

### 2) Membaca dalam hati (senyap)

Aziz dikutip dari Mulyani (2020) membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang tidak mengeluarkan suara, tidak ada Gerakan bibir, tidak berbisik, dan tidak ada Gerakan kepala. Kegiatan membaca ini dilakukan untuk memahami isi bacaan dengan diam atau dibaca dalam hati. Sehubung membaca dalam hati, dilihat dari cakupan bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar seseorang dapat

membedakannya atas dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif.

### 3) Membaca Intensif

Aziz dikutip dari Pratiwi et al., (2021) membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampel empat halaman setiap hari. Membaca intensif dibedakan menjadi dua yakni membaca telaah isi dan membaca telaah Bahasa. Membaca telaah isi dibedakan menjadi 5, yakni :

- a. Membaca teliti. Jenis membaca ini sama pentingnya dengan membaca sekilas, jadi sering kali individu harus membaca materi yang disukai.
- b. Membaca pemahaman. Membaca pemahaman (*reading for understanding*) merupakan jenis membaca yang bertujuan agar dapat memahami tentang standar-standar atau norma-norma.
- c. Membaca Kritis. Membaca kritis adalah membaca yang dilaksanakan secara bijaksana, mendalam, evaluasi, baik makna baris-baris makna antar baris, maupun makna di balik baris.
- d. Membaca ide. Membaca ide adalah jenis membaca untuk menemukan, menyerap dan menggunakan ide dalam teks.
- e. Membaca kreatif. Membaca kreatif adalah jenis membaca yang bukan hanya terfokus pada menangkap makna tersurat, makna antar baris, namun juga mampu menerapkan hasil bacaannya secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

### c) Membaca Entensif

Dalman dikutip dari Saddhono dan Ramadhan, n.d. (2023) membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Obyeknya meliputi sebanyak mungkin dalam

waktu yang singkat mungkin. Membaca ekstensif ini meliputi membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal

#### **d) Tujuan Membaca**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca peserta didik itu sendiri. Tujuan membaca mencakup: a) Kesenangan. b). Menyempurnakan membaca nyaring. c). Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic. d). Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. e). Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis. f). Mengkonfirmasi atau menolak prediksi. g). Menyampaikan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

#### **e) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Keberhasilan aktivitas membaca yang bertujuan untuk menyerap informasi dipengaruhi banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diripembaca, maupun faktor dari luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah faktor fisiologis, faktor lingkungan, dan faktor psikologis menurut Lamp da Amold dalam Pratiwi et al., (2021)

Faktor fisiologis meliputi Kesehatan fisik (gangguan alat bicara, alat pendengaran, kondisi fisik dalm keadaan santau atau Lelah), pertimbangan neurologis (berbagai cacat otak dan saraf untuk membaca), dan jenis kelamin (lelaki dan Wanita memiliki karakteristik yang berbeda). Gangguan pada alat bicara, alat pendengar, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca

anak. Analisis bunyi, misalnya, mungkin sukar bagi anak yang mempunyai masalah pada alat bicara. Gangguan pada pendengaran dapat mengganggu siswa dalam membedakan bunyi-bunyi yang homorgan (b,p dan d).

Faktor lingkungan berkaitan dengan latar belakang dan pengalaman siswa di rumah dan social ekonomi keluarga siswa. Kondisi rumah sangat mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi ini pada gilirannya akan dapat membantu atau menghalangi anak dalam belajar membaca. Anak-anak yang tinggal dalam keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, serta orang tua senang dengan aktivitas membaca, akan sangat membantu kemampuan membaca. Anak-anak yang mendapatkan fasilitas bahan bacaan seperti buku, majalah, surat kabar yang memadai akan lebih cepat terampil membaca. Anak-anak yang di rumahnya banyak buku memiliki kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi Crewle dan Mountain dikutip dari Yani (2019 :116).

Faktor psikologis mencakup motivasi, minat, dan kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi termasuk faktor kunci dalam kemampuan membaca. Anak yang memiliki motivasi yang tinggi akan sangat senang dan menikmati kegiatan membaca. Oleh karena itu, tugas guru haruslah memberikan motivasi yang tinggi kepada siswa. Minat adalah keinginan yang kuat dengan disertai usaha-usaha. Anak yang minatnya kuat akan berusaha untuk mewujudkan dan menyediakan bahan bacaan untuk kepentingan membacanya. Kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri diperlukan dalam membaca. Oleh ketiganya, anak tidak akan mudah putus asa, dapat mengatur ritma membaca, dan dapat memilih bahan bacaan yang sesuai dengan perkembangan dirinya. Apabila menghadapi suatu masalah, anak ini akan berusaha memecahkan masalah sesuai kemampuannya atau berusaha bertanya pada orang dewasa yang mengetahuinya.

## **2. Keterampilan Membaca Pemahaman**

### **a) Pengertian Membaca Pemahaman**

Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting. Pengajaran bahasa Indonesia di SD yang bertumpu pada kemampuan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahirwacanaan. Keterampilan membaca dan menulis, khususnya keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di SD karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD.

Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Membaca merupakan suatu proses di mana pikiran tanpa bantuan apapun selain kata-kata dalam bacaan itu dapat meningkatkan pemahaman. Untuk dapat mencapai taraf mengerti dalam kegiatan membaca diperlukan keterampilan-keterampilan tertentu disamping itu, sangat diperlukan latihan-latihan. Membaca bukanlah suatu kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan suatu sintesis berbagai proses yang tergabung ke dalam suatu sikap pembaca yang aktif. Terdapat dua indikator/aspek penting dalam membaca yaitu aspek mekanis sebagai tingkatan paling rendah dan aspek pemahaman sebagai tingkat lanjutan.

Kemampuan membaca pemahaman adalah kesanggupan memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis Fahrudin dalam (Basuki, 2011) . Membaca pemahaman adalah salah satu jenis membaca di antara macam-macam membaca



yang jumlahnya cukup banyak. Membaca pemahaman sebagai salah satu macam membaca memiliki tujuan memahami isi bacaan Sujianto dkk. Dalam (Muliawanti et al., 2022).

Membaca pemahaman merupakan sebuah proses untuk sebuah pesan yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca yang dilatarbelakangi dari informasi yang sudah ada di dalam ingatan membaca, membaca pemahaman memperlihatkan skema atau pengetahuan yang sudah di ingatannya, fungsi dari proses pemahaman informasi yang baru dan membiarkannya untuk masuk dan menjadi bagian dari pengetahuannya. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami bacaan secara tepat dan cepat. Berdasarkan uraian, bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses berpikir yang dilandasi oleh aspek pemahaman yang meliputi (a) kemampuan untuk mengerti ide pokok, (b) kemampuan menemukan arti dari hal yang dibaca, (c) kemampuan memilih dan memahami fakta-fakta, informasi, atau gagasan dari bahan bacaan, dan (d) kemampuan menginterpretasikan informasi yang tepat dan sesuai dengan makna kata yang terdapat dalam bacaan.

Aspek-aspek dalam membaca pemahaman mencakup: a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal). b. Memahami signifikasi atau makna maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca. c. Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk). d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Tingkat pemahaman bacaan meliputi: (1) pemahaman literal, yakni pemahaman isi bacaan sebagaimana yang tersurat dalam bacaan; (2) pemahaman inferensial, yakni pemahaman isi bacaan dengan menafsirkan bacaan; (3) pemahaman kritis, yakni pemahaman dengan mengkritisi bacaan (pembaca mengetahui yang benar dan yang salah); (4)



pemahaman kreatif, yakni pemahaman bacaan untuk mengkreasikan kembali isi bacaan. Menurut Trigan dalam Basuki (2011).

Anderson membedakan tingkat pemahaman atas tiga tingkatan yaitu: (1) membaca barisan, (2) membaca antar barisan, dan (3) membaca di luar barisan. Membaca barisan diartikan sebagai memahami arti harfiah, membaca antar barisan diartikan menginterpretasikan maksud penulis, dan membaca di luar barisan diartikan menarik kesimpulan dan degeneralisasi. Dalam tiga tahapan tersebut, ada tujuh keterampilan yang terkandung di dalamnya yaitu: (1) pengetahuan makna kata, (2) pengetahuan tentang fakta, (3) pengetahuan menentukan tema pokok, (4) kemampuan mengikuti hal yang mengatur sebuah wacana, (5) kemampuan memahami hubungan timbal balik, (6) kemampuan menyimpulkan, dan (7) kemampuan melihat tujuan pengarang Fahrudin (Anggraeni, n.d.) (2013)

Prinsip-prinsip yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca ialah seperti yang dikemukakan berikut ini Rahim dalam kutipan Hidayah & Hermansyah (2016:89) a. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial. b. Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman. c. Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa. d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca. e. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna. f. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas. g. Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca. h. Pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman. i. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan. Hidayah & Hermansyah (2016;90).

Berdasarkan uraian di atas, kemampuan membaca pemahaman yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar, khususnya di SDN Paccinongang Unggulan karena keadaan di lapangan tentang

motivasi belajar siswa masih sangat kurang yang diberikan oleh guru, sehingga rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah masalah yang terjadi pada SDN Paccinongang Unggulan khususnya pada kelas V yang sampai saat ini belum terpecahkan. Beberapa metode atau strategi pembelajaran yang berbasis interaktif telah diujicobakan, namun hasilnya masih kurang memuaskan. Maka peneliti menduga ada hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah. Begitu juga dengan sebaliknya semakin rendah motivasi, maka semakin rendah pula kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah.

### **3. Strategi Pembelajaran**

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Abu Ahmadi, dan Joko Tri Prasetya, 1997: 12) dalam kutipan (Arianto dan Kontemporer, 2007).

Pada dasarnya strategi adalah cara yang dilakukan untuk membantu dan mempermudah dalam memecahkan masalah, selain itu strategi merupakan langkah-langkah konkrit yang dapat menyelesaikan masalah. (Arianto dan Kontemporer, 2007).

Menurut Mulyasa “strategi pembelajaran yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran, seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi peserta didik”. Dalam

pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik dalam kutipan (Nurdyansyah dan Fitriyani, 2018).

Menurut Morgan yang dikutip Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman disebut belajar. Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan pada waktu terjadi interaksi antara guru dan siswa yang sama-sama aktif dalam pembelajaran dalam kutipan (Nurdyansyah dan Fitriyani, 2018).

Menurut J. Salusu 14 strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sarasannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Dalam perkembangannya istilah strategi juga digunakan dalam bidang pengajaran, sehingga muncul istilah strategi pengajaran atau strategi belajar mengajar. Strategi dalam pengertian yang sama dengan model yaitu untuk menggambarkan keseluruhan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan. Kemudian memberi batasan mengenai strategi belajar mengajar adalah sebagaimana digunakan untuk menunjukkan siasat atau keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang sangat kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan. Secara singkat strategi pembelajaran pada dasarnya mencakup empat hal utama yaitu: (1) Penetapan tujuan pengajaran; (2) Pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar; (3) Pemilihan dan penetapan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar; dan (4) Penetapan kriteria keberhasilan proses belajarmengajar dari evaluasi yang dilakukan dalam kutipan (Nurdyansyah & Fitriyani, 2018).

#### **4. Strategi KWL**

##### **a) Konsep Strategi Pembelajaran KWL**

Strategi membaca yang dipandang relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah strategi KWL (Know, Want to

Learn, Learned). Strategi KWL merupakan strategi membaca pemahaman yang melibatkan tiga proses utama dalam membaca yaitu proses pramembaca, selama membaca, dan pasca membaca. Penerapan strategi KWL mengandung beberapa tahapan kegiatan yaitu menggali informasi lama, menyusun tujuan khusus membaca, dan membuat ringkasan. Melalui strategi ini diharapkan siswa dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan (Jewaru et al., 2020).

Strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) merupakan salah satu strategi membaca yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada proses pelaksanaannya, strategi KWL berisi tahapan-tahapan pramembaca, selama membaca, dan pasca membaca yang dapat membantu pembaca dalam memahami suatu bacaan secara mendalam. Strategi KWL merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa berperan aktif sebelum, saat, dan setelah pembelajaran membaca berlangsung. Langkah pokok strategi KWL adalah menggali latar belakang pengetahuan siswa dengan cara brainstorming, menentukan hal-hal yang ingin diketahui dengan merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca, dan menentukan hal-hal yang telah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya (Harsono, dkk, 2012: 57) dalam kutipan (Jewaru et al., 2020).

Strategi KWL ini akan dapat membangun keaktifan peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat memahami suatu topik yang akan dibahas. Pembelajaran dengan strategi KWL dilaksanakan dengan peserta didik membangkitkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimilikinya terhadap suatu topik yang dipelajari (K), peserta didik dapat membuat pertanyaan sendiri dari apa yang tidak diketahui peserta didik dari topik tersebut (W), dan peserta didik akan berusaha mencari jawaban dari berbagai pertanyaan yang mungkin diajukan oleh peserta didik lain (L). Sehingga peserta didik akan lebih cenderung untuk membaca tentang suatu topik tersebut untuk mendapatkan sebuah jawaban, dan

peserta didik akan memperoleh informasi baru dari apa yang telah mereka baca dari suatu topik tersebut. (Guswita, 2019).

#### **b) Hakikat Strategi KWL dalam membaca**

Pelaksanaan strategi ini, terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) mengakses apa yang telah diketahui siswa, (2) menentukan apa yang ingin diketahui sebelum membaca, dan (3) memahami apa yang dipelajari dan direkam dari bahan bacaan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi KWL dalam setiap siklus adalah sebagai berikut. Pertama, langkah What I Know, mencakup tiga langkah yaitu: 1) mengarahkan pembelajar untuk menggali informasi lama yang mereka ketahui tentang topik bacaan yang akan dibaca, 2) mencatat topik yang akan dibaca, dan 3) mengatur diskusi tentang ide-ide yang diajukan pembelajar. Kedua, langkah What I Want to Know, mencakup dua langkah, yaitu: 1) mengarahkan pembelajar untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik bacaan dan 2) membimbing pembelajar untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya. Ketiga, langkah What I Learned, yaitu guru membimbing pembelajar menuliskan kembali apa yang telah dibaca dengan menggunakan rumusan bahasa sendiri. Penerapan strategi KWL dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman akan berhasil jika setiap langkah atau tahapan sebelum, selama, dan setelah membaca diterapkan dengan baik. Pengetahuan awal yang dimiliki pembaca berkaitan dengan teks yang akan dibaca sangat penting dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, langkah pertama yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran membaca adalah brainstorming. Guru perlu menggali pengetahuan lama siswa terkait topik bacaan yang akan dibaca dengan mengajukan berbagai pertanyaan. Kemudian, siswa melakukan curah pendapat (diskusi) tentang informasi yang mereka ketahui tentang

teks yang akan dibaca. Langkah selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah menyusun tujuan khusus membaca yaitu dengan cara merumuskan beberapa pertanyaan yang ingin diketahui jawabannya melalui teks. Informasi-informasi yang dianggap penting dalam bacaan perlu digaribawahi selama membaca. Setelah membaca, informasi yang sudah diperoleh dari bacaan perlu diceritakan kembali atau ditulis untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Keberhasilan penerapan strategi KWL dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sangat ditentukan oleh langkah-langkah atau faktor-faktor strategi KWL seperti pengetahuan awal yang dimiliki, perumusan tujuan khusus membaca, dan pemahaman terhadap informasi yang diperoleh dari teks. (Jewaru et al., 2020).

### **c) Langkah-langkah Strategi KWL dalam Membaca Pemahaman**

Langkah **K** pada tahap ini merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik, kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialami dalam membaca Ketika sumbang saran yang terjadi dalam diskusi kelas.

Langkah **W** pada Langkah kedua ini yang dilakukan adalah guru membimbing siswa untuk Menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik bacaan. Selain itu, guru juga membimbing siswa untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya.

Langkah **L** guru hanya membimbing siswa menuliskan Kembali apa yang telah dibaca dalam bahasanya masing-masing. Dalam kegiatan guru ini guru membantu siswa mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. Dalam kegiatan guru ini, guru membantu siswa mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa. (Rohmi, 2018).



#### **d) Kelebihan dan Kelemahan Strategi KWL**

Kelebihan yang terdapat pada strategi KWL ini antara lain siswa dapat memahami serta mengembangkan pertanyaan seputar topik, menginterpretasikan dengan pengalaman yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari kemudian siswa dapat menulis secara individu beberapa informasi yang ingin diketahui dan mencocokkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca. Dengan demikian siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran serta mempunyai tujuan membaca yang jelas, sehingga dapat mempermudah memahami isi bacaan. (Sahrir & Akib, 2023)

Kelemahan strategi KWL diperlukan ketelitian dalam memilih dan menentukan teknik membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman. (Sahrir & Akib, 2023).

#### **B. Kerangka Berpikir**

Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbagi atas 4 keterampilan: membaca pemahaman, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini fokus akan meneliti Keterampilan Membaca Pemahaman, membaca pemahaman kemudian menerapkan metode KWL.

Strategi KWL adalah salah satu strategi membaca. KWL merupakan singkatan dari inti kegiatan Know Want To Learn. KWL sebenarnya merupakan suatu metode atau strategi membaca buku yang terutama ditujukan untuk kepentingan studi, namun peneliti dapat meminjam konsep-konsep dan langkah-langkah dari metode ini untuk kepentingan pengajaran membaca surat kabar di sekolah terutama untuk siswasiswa yang tergolong pembaca tingkat lanjut.

Strategi pembelajaran KWL dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini, Siswa menerima bacaan, siswa melaksanakan penjajakan dengan membaca sekilas bacaan, siswa menyusun pertanyaan, siswa membahas pertanyaan, membaca teliti

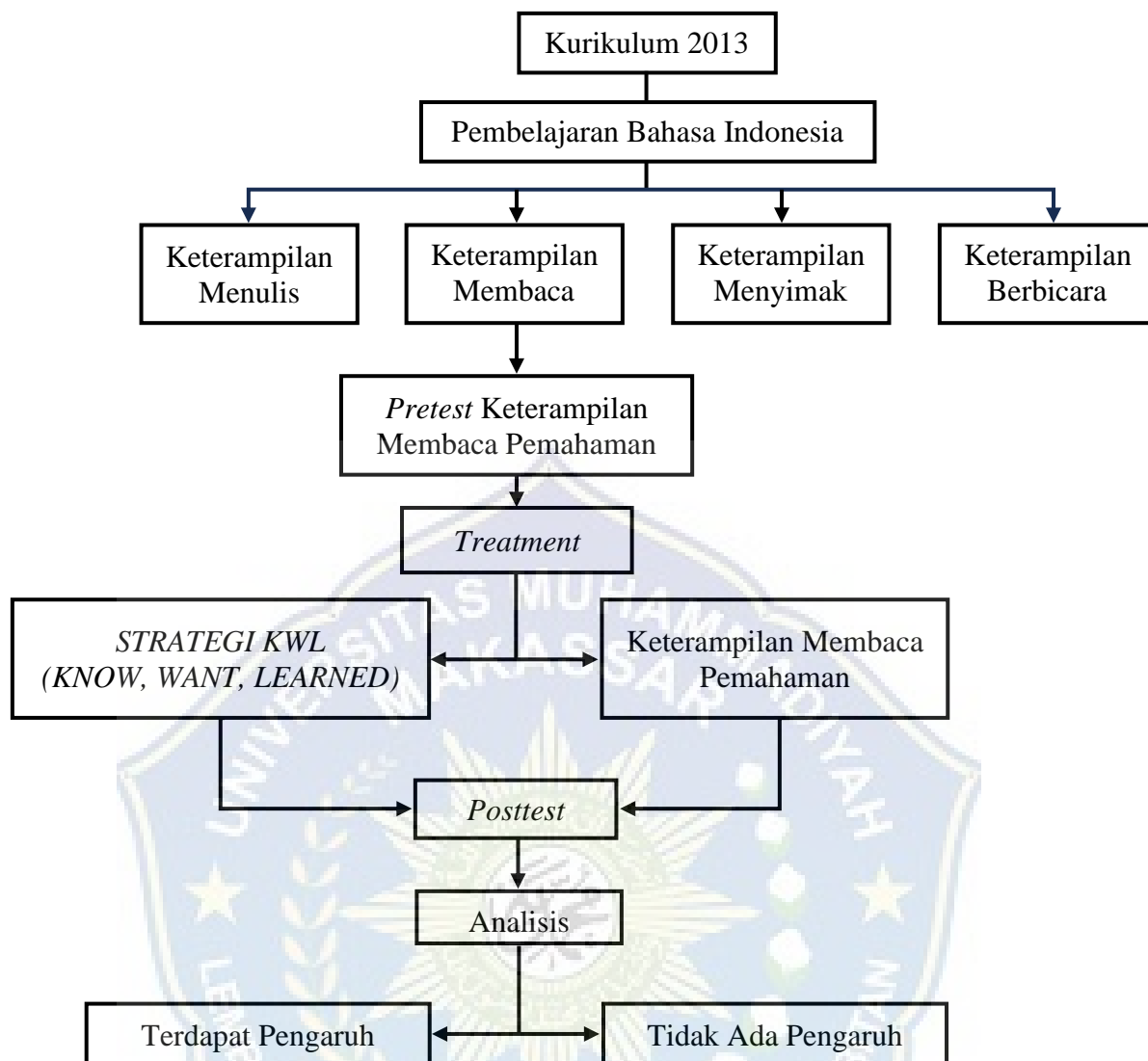


untuk mendapatkan jawaban atau pertanyaan yang tersaji, siswa menjawab pertanyaan yang telah disusun, siswa meninjau kembali bacaan.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan seperangkat keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasikan, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh sebagai hasil membaca bahasa.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, perlu dilihat situasi dan kondisi siswa. Apakah mereka jenuh dalam belajar atau tidak, gairah belajar mulai tumbuh rasa senang, dan semangat belajar pun Kembali. Sehingga salah satu strategi yang dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi bacaan yang mereka baca adalah Strategi KWL.

Salah satu faktor penentu tercapainya tujuan dalam pembelajaran ialah faktor keterampilan guru dalam mengajar. Guru yang terampil dalam menentukan dan menggunakan metode pembelajaran tentu berdampak pada meningkatkannya pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan prestasi belajar siswa. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru menggunakan metode konvensional (ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas). Padahal mudah sekali metode-metode baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun bentuk bagan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hasil Penelitian Relevan

Penelusuran yang dilakukan terhadap hasil-hasil kajian yang telah ada, nampaknya penelitian ini bukan pertama kali dilakukan, adapun hasil penelitian relevan yang ditemukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Guswita, Universitas Negeri Semarang Indonesia. Dengan judul “peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas IV A SDN 01 Semarang. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa ada perbedaan hasil belajar

membaca pemahaman dengan penggunaan strategi KWL dalam teks bacaan mata pelajaran Tematik yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tahun ajaran 2019 dan peserta didik. Data penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar untuk melihat keberhasilan belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan strategi KWL. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi KWL berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman siswa. Dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Penelitian ini dilakukan Febrianti Sahrir, Haslinda, Tasrif Akib. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Dengan Judul “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Impres 1 Bontonompo. Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 63 meningkat pada siklus II menjadi 83. Ketuntasan belajar membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 8 (40%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman kelas V SD Impres 1 Bontonompo Kabupaten Gowa melalui penerapan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) mengalami peningkatan.

3. Hasil dari penelitian ini dengan penelitian relevan di atas memiliki perbedaan di antaranya. Penelitian relevan adalah penelitian PTK sedangkan penelitian ini adalah penelitian eksperimen (kuantitatif). Yang dimana memiliki rentan waktu yang berbeda, tritmen yang berbeda, pengumpulan data, hasil yang didapatkan , sekolah serta siswanya dan untuk persamaan penelitian ini adalah persamaan judul dan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian relevan dan penelitian ini. Bahwa hasil yang di dapatkan terdapat perubahan yang baik dari pre-test 48,72 ke post-test 79,36. Dapat di simpulkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan kabupaten Gowa melalui penerapan strategi KWL (*know, want, learned*) mengalami peningkatan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang diterima sebagai kebenaran pada saat penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang di jelsakan di atas maka akan diajukan dalam bentuk hipotesis.

Ha : Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) lebih efektif terhadap membaca pemahaman Teks Berita siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa Ajaran 2023/2024.

Ho : Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Tidak efektif terhadap membaca pemahaman Teks Berita siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa Ajaran 2023/2024.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Pra-eksperimen bentuk pretest dan Posttest Desain yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dikutip dari (Herlinda et al., 2018)

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah kelas V SDN Paccinongang Unggulan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 25 orang siswa.

#### **C. Populasi Dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto dalam kutipan (Sitompul, 2014), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. “Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

##### **2. Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh (penuh) atau sampling total. Menurut Sugiyono dalam kutipan (Wahid & Amarwati, 2015) Sampling Jenuh (penuh) ini adalah teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini akan menggunakan semua siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
V A (Kelas Eksperimen)	12	13	25

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *One- Group Pretest-Posttest design*. *One-Group Pretest-Posttest design* adalah jenis penelitian dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dalam desain ini, sebelum pembelajaran diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest di awal dan diakhir pembelajaran sampel diberi posttest. Pada awal pembelajaran siswa akan diberi tes (pretest) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman awal siswa sebelum diberi treatment. Lalu siswa akan diberi treatment berupa pembelajaran yang menggunakan Strategi KWL. Setelah diberikan treatment diakhir pembelajaran siswa akan diberikan tes (posttest) untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa setelah diberikan treatment..

#### **E. Variabel Penelitian**

Penelitian menggunakan dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependen*).

1. Faktor Lepas (*Independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok munculnya pembaharuan faktor terikat (*dependen*). Pada pengkajian ini faktor yang menjadi variabel lepasnya yaitu Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.
2. Faktor terikat (*Dependen*) adalah faktor yang mempengaruhi atau faktor yang mengakibatkan munculnya faktor lepas, yang dimaksud faktor terikat yaitu hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas V.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Instrumen yang digunakan untuk memasukkan segala sesuatu yang telah ditetapkan pengkaji guna menjadi pembelajaran agar dapat pengetahuan yang baru (Sugiyono, 2017:60). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independen) dan variabel Terikat (Dependen).

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya variabel terikat (Sugiono, 2017: 61). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi KWL (*Know, Want, Learned*). Variabel bebas dalam penelitian ini di beri simbol x.

### **2. Variable Terikat**

Variabel Terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 61). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Y.

### **3. Prosedur Penelitian**

#### **a) Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, diawali dengan melakukan pengamatan awal terlebih dahulu dengan pihak sekolah yang akan ditempati untuk meneliti dengan tujuan untuk melaksanakan penelitian. Kemudian menyediakan perangkat pembelajaran berupa modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Obserbasi serta keperluan lain yang mendukung jalannya penelitian menjadi maksimal.

#### **b) Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dengan melakukan penelitian selama 3 kali pertemuan di kelas V. Untuk pertemuan pertama di kelas V akan memberikan *pretest* kepada



siswa untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Dengan melakukan proses pembelajaran tanpa penggunaan Strategi KWL. Selanjutnya pada pertemuan kedua dilaksanakannya *treatment*. Dengan melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Strategi KWL. Kemudian dipertemuan ketiga, menganalisis adanya pengaruh Strategi KWL ditimbulkan terhadap keterampilan membaca pemahaman. Pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

#### **4. Tahap Akhir**

Tahap akhir dilakukan ialah pengumpulan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data didapatkan kemudian akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yaitu terdapat atau tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan Strategi KWL terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Fungsi instrumen penelitian yaitu untuk memperoleh data yang peneliti perlukan ketika sudah sampai pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen penelitian juga dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena social dan alam yang diamati Sugiyono dalam kutipan Setiawan (2019:42). Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Lembar tes**

Instrumen tes tertulis berupa soal essay. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan, yakni mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu yang diamati Sugiyono dalam kutipan Setiawan (2019:42). Bentuk tes pada penelitian ini adalah essay dengan jumlah soal 5 nomor. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian membaca pemahaman seperti pada tabel 3.2:

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan Strategi *KWL* (*Know, Want, Learned*) dalam Keterampilan Membaca Pemahaman. Objek pengamatan yaitu proses Keterampilan Membaca Pemahaman yang dilakukan oleh siswa dan partisipasi siswa dalam proses Keterampilan Membaca Pemahaman.

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa yang akan digunakan sebagai sampel, sejarah dan profil sekolah, selain itu dengan adanya dokumentasi dapat menjadi bukti otentik dalam laporan hasil penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan project based learning terhadap hasil belajar bahasa indonesia. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay. *Pretest* merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi menulis puisi. *Posttest* yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran menulis puisi.

Tes essay adalah tes yang disusun dalam bentuk pertanyaan terstruktur dan siswa menyusun, mengorganisasi sendiri jawaban tiap pertanyaan itu dengan

bahasa sendiri, tes menuntut peserta didik untuk menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis dan sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Tes awal (*pretest*)

Tes awal merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan.

b) Tes Akhir (*Posttest*)

Tes akhir merupakan tes yang diberikan pada akhir pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru setelah diberikan perlakuan.

2. Observasi

Digunakan sebagai pedoman ketika melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi siswa untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi KWL.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam kutipan Wati (2015) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang di amati melalui benda mati. Menurut Sugiyono dalam kutipan Ramadanti et al., n.d. (2023) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto selama kegiatan

pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menulis puisi.

### I. Teknik Analisis Data

Teknik penelitian ini digunakan dua macam analisis data, yaitu analisis deskripsi kualitatif dan analisis deskripsi kuantitatif. Data hasil observasi dan angket dikelas yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Sedangkan hasil tes belajar dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistic deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian berupa rata-rata skor terendah, skor tertinggi, dan standar deviasi. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Adapun Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar dalam penerapan. Sedangkan Persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang tuntas belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) kemudian dikalikan Persentase Ketuntasan :  $P = x \cdot 100$ .

Analisis kuantitatif dapat digunakan Teknik kategori dengan berpedoman pada skala angka 0-100 seperti pada table di bawah.

**Tabel 3.2 Teknik Pengkategorian**

No	Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	70-84	Baik
3	55-69	Cukup
4	46-54	Kurang
5	0-45	Sangat Kurang

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paccinongang Unggulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi KWL terhadap membaca pemahaman. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan sebelum menggunakan strategi KWL (*Pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Paccinongang Unggulan. Mulai tanggal 2 Februari – 7 Februari 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan membaca pemahaman deskripsi berupa nilai dari siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

Analisis data *Pretest* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman dengan jumlah 25 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 73 yang di peroleh 2 siswa dan nilai terendah 20 oleh 1 Siswa.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* dari siswa kelas V SDN paccinongang unggulan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest***

X	F	F.X
20	1	20
33	1	33
40	5	200
46	9	414
53	3	159
60	3	180
66	1	66
73	2	146
Jumlah	25	1.218

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 100$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{1.218}{25} \\ &= 48,72 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V SDN Paccinongang unggulan. Sebelum menggunakan strategi KWL yaitu 48,72 tergolong rendah.

Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-54	16	64	Sangat Rendah
2	55-64	6	24	Rendah
3	65-79	3	12	Sedang
4	80-89	0	0	Tinggi
5	90-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Sumber : Arikunto(2008)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat rendah yaitu 64%, rendah 24%, sedang 12%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi KWL tergolong rendah.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	22	88
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	12
	Jumlah	25	100

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM  $88 \geq 70\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Paccinongang unggulan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa yang tuntas hanya  $12\% \leq 70\%$ .

## **2. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan sesudah menggunakan strategi KWL (*Posttest*)**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam membaca cerita yang datanya diperoleh setelah diberikan *Posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

**Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Posttest***

X	F	F.X
60	3	180
66	2	132
73	8	584
86	6	516
93	4	372
100	2	200
Jumlah	25	1.984



Dari data hasil *Posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 1.984$ , sedangkan nilai  $N$  sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{1.984}{25} \\ &= 79,36 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan setelah penerapan Strategi KWL adalah 79,36% dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0-54	0	0	Sangat rendah
2.	55-64	3	12	Rendah
3.	65-79	10	40	Sedang
4.	80-89	6	24	Tinggi
5.	90-100	6	24	Sangat tinggi
Jumlah		25	100	

Sumber:Arikunto (2008)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 24%, tinggi 24%, sedang 40%, rendah 12%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman setelah diterapkan strategi KWL tergolong tinggi.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar membaca pemahaman Bahasa Indonesia**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	3	12
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	88
	Jumlah	25	100

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 70\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulann telah memenuhi kriteria ketuntasan. Hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $88\% \geq 70\%$ .

### 3. Pengaruh Strategi KWL Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SDN Paccinonggang Unggulan.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh keefektifan strategi KWL terhadap membaca pemahaman. Sehingga untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya penggunaan strategi KWL sebelum (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*Posttest*) digunakan analisis Uji T (t-test).

- a) Menentukan/mencari harga Md (*mean* dari perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest*)

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{286}{11} \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b) Menentukan/mencari harga  $\sum X^2d$

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 26,496 - \frac{(756)^2}{25} = 3.634,6$$

c) Menentukan harga  $T_{Hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} = \frac{26}{\sqrt{\frac{2.634,6}{25(25-1)}}} = 10,5648$$

d) Menentukan harga  $T_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 25 - 1 = 24$ , maka nilai  $t_{Tabel} = 2,06390$  Setelah diperoleh  $T_{hitung} = 10,5648$  dan  $T_{tabel} = 2,06390$ , maka  $T_{hitung} 10,5648 \geq T_{tabel} 2,06390$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi KWL efektif terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan , terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 88%. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 12% saja. Dengan demikian penggunaan strategi KWL efektif terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

## B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh strategi KWL terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa berupa strategi KWL, maka sebagai berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu tingkat hasil belajar membaca pemahaman sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas V SDN paccinonggang unggulan. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 25 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang melibatkan kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi KWL terhadap Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Pada kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa Kelas V SDN paccinonggang unggulan, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi KWL.

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 20 dan 73 sedangkan pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai terendah dan tertinggi *posttest* yaitu 60 dan 100. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan

secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi KWL dan siswa yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan strategi KWL dapat dilihat pada :

Pada tabel 4.2 kategori keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Pada *pretest* tidak terdapat siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 3 siswa atau 12% berada pada kategori sedang, 6 siswa atau 24% berada pada kategori rendah dan 16 siswa atau 64% berada pada kategori sangat rendah.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi KWL, maka tingkat hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan berpengaruh seperti pada tabel 4.6, sebanyak 6 siswa atau 24% berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa atau 24% berada pada kategori tinggi, dan 10 siswa atau 40% berada pada kategori sedang. Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* didapatkan hasil bahwa ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil keterampilan membaca pemahaman pada *posttest* 3 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman di SDN Paccinonggang unggulan 70.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi KWL dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman

siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 10,5648$  dan  $t_{Tabel} = 2,06390$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,5648 > 2,06390$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan *strategi KWL* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi lainnya. Jadi, penerapan strategi KWL berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase 24%. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 12%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh terhadap kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Penelitian ini dilakukan Febrianti Sahrir, Haslinda, Tasrif Akib. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Dengan Judul “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Impres 1 Bontonompo”. Ketuntasan belajar membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 8 (40%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada

siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa melalui penerapan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) mengalami peningkatan

Sedangkan pada penelitian yang saya lakukan adalah penelitian eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang dengan perbandingan 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Maka dengan ini di simpulkan bahwa eksperimen yang saya lakukan berhasil dengan melihat hasil kerja *pretest* dan *posttest* di atas.





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

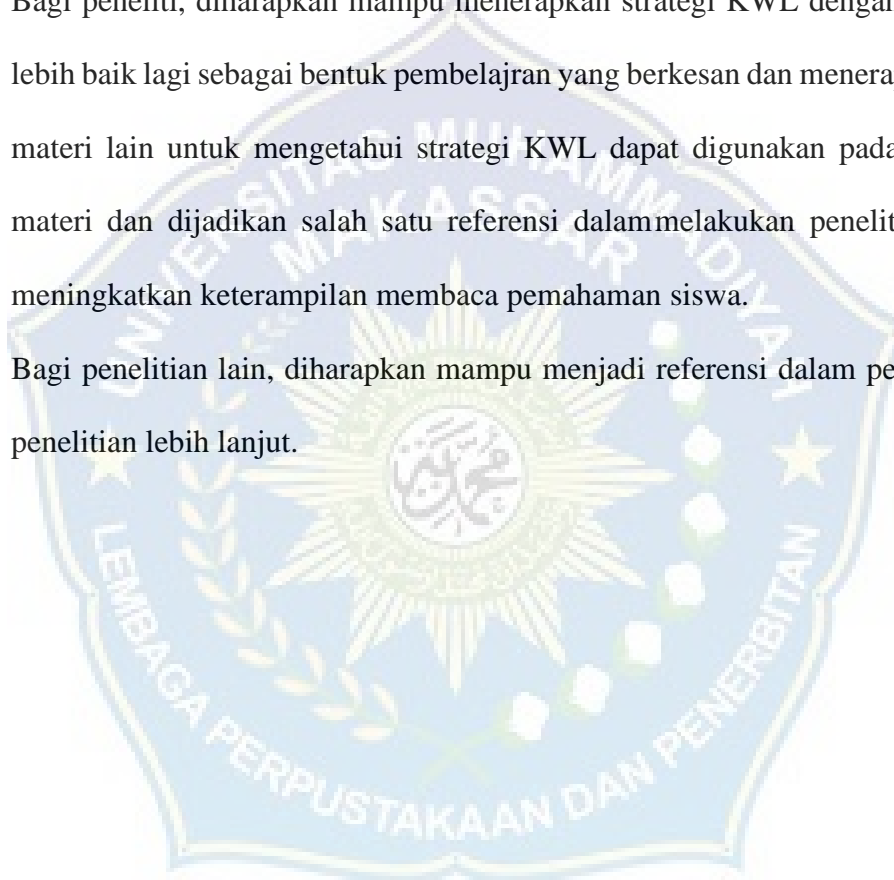
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran proses penerapan strategi KWL kelas V A berlangsung sangat baik karena seluruh langkah-langkah dari strategi KWL dapat terlaksana selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dimana langkah-langkah strategi KWL dimulai dari berjalan dengan sangat baik dikarenakan seluruh deskriptor nampak.
2. Gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongan Unggulan menunjukkan adanya perubahan, setelah menggunakan strategi KWL. Setelah menganalisis data, penelitian menemukan bahwa hasil belajar murid sebelum menggunakan strategi KWL tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 4.771. Selanjutnya nilai rata-rata hasil post test adalah 90.29 . Setelah diperoleh harga *t<sub>hitung</sub>* yaitu 20,417 dan *t<sub>tabel</sub>* yaitu 2,052, maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,417 > 2,052$ .
3. strategi KWL berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang mengalami peningkatan.

#### B. Saran

1. Bagi guru, senantiasa mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya dengan menggunakan strategi KWL dalam pembelajaran karena strategi KWL sangat baik dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahamannya dalam pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi yang tinggi kepada tiap guru untuk dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan terlibat aktif melalui pembelajaran yang menggunakan strategi KWL dan mendapatkan pengalaman belajar yang berharga di sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan mampu menerapkan strategi KWL dengan baik dan lebih baik lagi sebagai bentuk pembelajaran yang berkesan dan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui strategi KWL dapat digunakan pada berbagai materi dan dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
5. Bagi penelitian lain, diharapkan mampu menjadi referensi dalam pelaksanaan penelitian lebih lanjut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M. (n.d.). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode PQRS (Pada Siswa Kelas V SDN Mojosari 03 Puger Jember Tahun Pelajaran 2012/2013)*.
- Arianto, E., & Kontemporer, P. M. S. (2007). *Pengertian Strategi. Tersedia Pada [Http://Strategika. Wordpress. Com/2007/06/24/Pengertian-Strategi/](http://Strategika.wordpress.com/2007/06/24/Pengertian-Strategi/)*.(Diakses Tanggal 25 September 2013).
- Bahri, A., & Paidia, A. (2023). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas III Sd Unismuh Makassar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 792–799.
- Basuki, I. A. B. (2011). *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sd berdasarkan tes internasional dan tes lokal*. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 39(2).
- Guswita, R. (2019). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Iii Di Sd Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok*. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Hariato, E. (2020a). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Herlinda, H., Munirah, M., & Syakur, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III Sd Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 508–517.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017*. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87–93.
- Jewaru, M. E., Simpen, I. W., & Dhanawaty, N. M. (2020). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(1), 57–63.
- Ledina, H., & Sumiyadi, S. (2020). *Model Know, Want To Know, Learned (KWL) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX*. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101–108.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860–869.
- Mulyani, S. (2020). *Ability To Read Students' Understanding Using Learning "Cooprative Intergatded Reading."* *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 155–162.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

- Pratiwi, A. W., Kaltsum, H. U., & SS, M. (2021). *Kesulitan Dan Faktor Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 A SD Negeri Sibela Timur Pada Masa Pembelajaran Daring [PhD Thesis]*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahim, A. R. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Prosedur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas VII SMPN Satu Atap Punaga Kabupaten Takalar*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 604–616.
- Ramadanti, N. R., Sulistyarini, S., & Al Hidayah, R. (n.d.). *Analisis Faktor Pendorong Proses Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas XI IPS DI MAN 2 Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(8).
- Rohmi, M. A. (2018). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dengan Media Courselab Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Pada Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkk Di SMKN 2 Surabaya*. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1/JKPTB/18).
- Saddhono, K., & Ramadhan, F. (n.d.). *Keterampilan Membaca Ekstensif*.
- Sahrir, F., & Akib, T. (2023). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo*. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 145–152.
- Setiawan, A. R. (2019). *Instrumen penilaian untuk pembelajaran ekologi berorientasi literasi saintifik*. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(2), 42–46.
- Suparlan, S. (2021). *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak*. Rajawali Pers.
- Wahid, A., & Amarwati, D. (2015). *Keefektifan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summerize, Test) Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. *Jurnal Konfiks*, 2(2), 103–108.
- Wati, A. S. (2015). *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Materi HAM Dalam Menumbuhkan Social Sensitivity Peserta Didik [PhD Thesis]*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yani, A. (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan*, 4(2), 113–126.
- Yastuti, T. (2012). *“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Metode PQRS pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Semarang*. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, 6 (2), 120, 135.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Modul Pretest

#### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 BAHASA INDONESIA KELAS V

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nurfadilah
Instansi	: SDN PACCINONGAN UNGGULAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VA
Bab VII	: Sayangi Bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan memahami isi bacaan pada teks cerita.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kreatif
- Bergotong Royong

##### D. SARANA PRASARANA

- Sumber Belajar: *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Bahasa Indonesia, Tema: "Bergerak Bersama" (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).*
- Media (Alat dan Bahan): 1. Bahan Bacaan  
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik/typikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

#### KOMPETENSI INTI

## A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Tujuan Pembelajaran:

1. KWL menyajikan 3 langkah prosedur baca yang membantu guru lebih responsif dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan ketika membaca wacana ekspositoris.
2. Strategi KWL sangat berguna untuk membiasakan siswa menentukan tujuan membaca sebelum membaca dan mengaktifkan siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.
3. Untuk dapat mengaktifkan pengetahuan pengetahuan latarnya (skematanya) dan meningkatkan kemenarikan topik dalam teks terhadap siswa.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa memperdalam materi dan memahami isi bacaan atau teks pada isi cerita.

## C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Ada berapa jumlah nama temanmu yang kamu tahu?
2. Siapa sajakah nama teman-temanmu itu?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN I

#### KEGIATAN PENDAHULUAN

- Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Melakukan doa Bersama yang dipimpin oleh siswa
- Menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa, Satu Bangsa”
- Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### KEGIATAN INTI

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada LKPD.
- Guru membari kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.
- Siswa menuliskan apa yang di pahami dari judul tersebut .
- Kemudian siswa menuliskan pertanyaan yang ingin mereka ketahui.



- Siswa menuliskan kesimpulan pemahaman dari pertanyaan dan bacaan yang di berikan.

### KEGIATAN PENUTUP

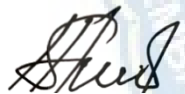
- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran
- Guru membentarkan penguatan
- Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
- Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### E. REFLEKSI

1. Menjelaskan kembali tentang materi materi yang sebelumnya sudah di laksanakan
2. Menanyakan satu per satu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di bawakan
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Gowa, 5 Februari 2024

Mengetahui  
Guru Pamong



**SUAIB, S.Pd., Gr**  
**NIP. 199509112023211008**

Mahasiswa

**NURFADILAH**  
**NIM. 105401108620**

## Lampiran 2

### Modul Posttes

#### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 BAHASA INDONESIA KELAS V

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nurfadilah
Instansi	: SDN PACCINONGAN UNGGULAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VA
Bab VII	: Sayangi Bumi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

##### B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan memahami isi bacaan pada teks cerita.

##### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kreatif
- Bergotong Royong

##### D. SARANA PRASARANA

- Sumber Belajar: *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Bahasa Indonesia, Tema: "Bergerak Bersama" (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).*
- Media (Alat dan Bahan): 1. Bahan Bacaan  
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

##### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik/typikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

##### F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka

#### KOMPETENSI INTI

##### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

###### Tujuan Pembelajaran:

1. KWL menyajikan 3 langkah prosedur baca yang membantu guru lebih

responsif dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan ketika membaca wacana ekspositoris.

2. Strategi KWL sangat berguna untuk membiasakan siswa menentukan tujuan membaca sebelum membaca dan mengaktifkan siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca.
3. Untuk dapat mengaktifkan pengetahuan pengetahuan latarnya (skematanya) dan meningkatkan kemenarikan topik dalam teks terhadap siswa.

## **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Meningkatkan kemampuan siswa memperdalam materi dan memahami isi bacaan atau teks pada isi cerita.

## **C. PERTANYAAN PEMATIK**

1. Ada berapa jumlah nama temanmu yang kamu tahu?
2. Siapa sajakah nama teman-temanmu itu?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **PERTEMUAN I**

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN**

- Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Melakukan doa Bersama yang dipinpin oleh siswa
- Menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa, Satu Bangsa”
- Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### **KEGIATAN INTI**

- *Know*  
Pada tahap ini merupakan kegiatan sumban saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik, kemudian membangkitkan kategori informasi yang dialami dalam membaca ketika sumbang saran yang terjadi.
- *Want*  
Pada tahap kedua ini yang dilakukan adalah guru membimbing siswa untuk menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu kemudian mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang terkait dengan topik bacaan. Selain itu, guru juga membimbing siswa untuk membuat skala prioritas tentang pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya.
- *Learned*  
Guru hanya membimbing siswa menuliskan kembali apa yang telah di baca

dalam bahasanya masing-masing. Dalam kegiatan guru ini guru membantu siswa mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan-pertanyaan yang tersisa.

#### KEGIATAN PENUTUP

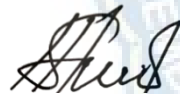
- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran
- Guru membentangkan penguatan
- Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
- Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### E. REFLEKSI

1. Menjelaskan kembali tentang materi materi yang sebelumnya sudah di laksanakan
2. Menanyakan satu per satu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di bawakan
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Gowa, 5 Februari 2024

Mengetahui  
Guru Pamong



**SUAIB, S.Pd., Gr**  
NIP. 199509112023211008

Mahasiswa

**NURFADILAH**  
NIM. 105401108620

### Lampiran 3

#### Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) *Pretest*

Nama:
Kelas:

#### Langka kerja:



#### Gotong Royong di Hari Minggu

Pada hari Minggu pukul 07:00 ada kegiatan gotong royong di Desa Padang, daerah rumahku. Semua masyarakat yang ada di kampungku sudah bersiap-siap membawa alat kebersihan dan bersiap-siap di lapangan bola Desa Padang untuk mendengarkan arahan dari Kepala Desa Padang dalam rangka gotong royong membersihkan daerah sekitar. Hasil yang di dapat dari musyawarah bersama yaitu membersihkan selokan yang di penuh sampah dan dedaunan, sampah yang berserakan di mana-mana dan rumput- rumput liar yang telah meluas.

Masyarakat pun bergotong royong untuk membersihkan selokan atau saluran air yang di penuh sampah dan dedaunan, jika tidak di bersihkan maka akan berdampak negative bagi masyarakat kampung, membersihkan sampah-sampah yang berserakan,

menyabut rumput liar dan Ada juga yang kebagian bersih-bersih jalanan. Semua masyarakat begitu semangat untuk membersihkan kampung yang kotor mulai dari anak- anak sampai dewasa. Pada saat itu saya dan ketiga teman saya mendapat bagian membersihkan selokan yang sangat kotor. Setelah sudah bersih semua kami semua sangat senang dan bahagia setelah melihat kampung yang bersih dari sampah.

Kondisi lingkungan yang bersih di tengah masyarakat akan membangun rasa kebersamaan yang bisa terwujud melalui gotong royong . Tujuannya untuk menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman. Setelah gotong royong selesai, kami semua di jamukan makanan yang telah di siapkan oleh ibu-ibu yang mendapat bagian untuk memasak dan kami menikmatinya. Setelah makan bersama kami pun berkumpul untuk menutup penyelenggaraan gotong royong ini, untuk mendengarkan pengarahan dari Kepala Desa bahwa masyarakat harus menjaga dan merawat kebersihan lingkungan agar kelestariannya bisa terjaga dengan baik.

### **TUGAS!**

1. Sebelum kamu membaca teks di atas apa yang kamu ketahui tentang gotong royong?



2. Berdasarkan teks di atas apa yang ingin kamu ketahui tentang gotong royong?

A large, light blue watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is centered over the empty rectangular box. The logo features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'.

3. Apa yang kamu pahami tentang gotong royong dari pertanyaanmu dan berdasarkan cerpen di atas?

A large, light blue watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo is centered over the empty rectangular box. The logo features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a circular border containing the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN'.



## Lampiran 4

### Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) *Posttest*

Nama:

Kelas:

### Langka kerja:



### **Banjir dan Longsor Tertanggal Sabtu, 21 Desember 2013.**

Sore itu saya diharuskan pulang kerumah (Purworejo).

Keadaan Sabtu itu, jalan pulang yang biasa saya lalui (jalur selatan) sedang terendam banjir setinggi 1 meter karena hujan 2 hari berturut-turut tak kunjung reda. Sehingga menyebabkan bus langganan saya tidak beroperasi dan saya naik bus lain.

Bus ini tahu keadaan jalan banjir dan kalau tetap lewat jalan biasanya, jarak antara kota rantau sampai kerumah yang seharusnya bisa ditempuh 3-4 jam jadi bisa 6-8 jam karena keadaan banjir. jadi bus yang saya naiki kali ini memutar lewat jalur utara.

Sekedar info, jalur utara menuju tujuan saya adalah jalur yang sepi, dengan melalui dataran lebih tinggi disamping kanan tebing dan samping kiri jurang.

Bus yang saya naiki melewati jalur utara itu. Menurut perkiraan supir bus jalur itu akan lebih cepat sampai karena tidak ada hambatan banjir setinggi 1 meter yang dapat menghambat perjalanan. Namun memang jalannya agak sedikit lebih jauh karena memutar.

Estimasi supir bus kalau lewat jalur utara tadi hanya menghabiskan 5 jam sampai ke tempat tujuan. akan tetapi kenyataan lapangan memang sering beda dengan teori.

Jalur utara yang harus nya bisa agak cepat jadi terhambat juga karena ada longsor di daerah tebing yang kami lewati.

Dalam perjalanan saya disajikan pemandangan alam yang tak henti membuat saya berdecak dan bersyukur. Dan diantara pemandangan alam saya melihat ada kurang lebih 2 pabrik kayu yang cukup besar dan 1 pabrik kayu yang sangat besar.

Namun sayangnya, 2 km setelah saya melihat pabrik kayu yang sangat besar itu bus yang saya naiki macet karena ada longsor.

Sedih sekali saya melihatnya, 2 km sebelumnya saya melihat pabrik kayu yang begitu luas yang berisikan banyak sekali batang pohon yang baru dipotong ada di pabrik itu, dan berpapasan dengan truk pembawa kayu gelonggongannya.


Mungkin kurang indah dilihat, sebelumnya melihat pabrik kayu yang cukup besar tapi setelahnya bertemu dengan longsor yang menghambat perjalanan.

Tidak ada vegetasi dari tanah yang lebih tinggi sehingga saat hujan mengguyur tanah jatuh kebawah dan menjadi longsor.

Ampuni dosa kami dan kaum kami yang kurang bijak dalam mengelola alam ini yaa Ghoffur.

**Lampiran 5**

**Aktivitas belajar mengisi KWL**

<b>Saya tahu...</b> <i>Diisi di awal pembelajaran</i>	<b>Saya ingin tahu...</b> <i>Diisi di awal pembelajaran</i>	<b>Saya telah ketahui...</b> <i>Diisi di akhir pembelajaran</i>
 The table contains a large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo. The logo is a shield-shaped emblem with a central sunburst and Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written across the top, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENYERANGKIPAN' is written along the bottom edge. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield.		

## Lampiran 6

**Rubrik Penilaian Instrumen (Lembar Penilaian Observasi)**  
**RUBRIK PENILAIAN OBSERVASI SISWA**

No.	Indikator Strategi Kwl	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	<p><i>Know (kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik yang diberikan)</i></p> <p>a. Siswa memperhatikan LKPD yang diberikan oleh guru.  b. Siswa membaca teks bacaan dalam hati pada LKPD yang telah dibagikan.  c. Siswa melakukan peninjauan secara umum terkait teks bacaan yang dibaca untuk menemukan poin penting tanpa harus membaca isi teks secara keseluruhan.</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.
2.	<p><i>Want (membimbing siswa untuk menyusun tujuan khusus membaca. Kemudian mengajukan pertanyaan terkait dengan topik bacaan)</i></p> <p>a. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan yang telah dibacanya.  b. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan topik bacaan.  c. Siswa menuliskan minimal dua pertanyaan terkait teks bacaan.</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.
3.	<p><i>Learned (menulis kembali jawaban dan kesimpulan yang telah didapatkan dari topik bacaan, membantu siswa mengembangkan mengembangkan perencanaan untuk menginvestigasi pertanyaan yang tersisa).</i></p> <p>a. Siswa membaca kembali teks bacaan yang diberikan.  b. Siswa mencari informasi pada</p>	Ketika seluruh deskriptor nampak.	Hanya 2 deskriptor yang nampak.	Hanya 1 deskriptor yang nampak.

	<p>teks bacaan guna menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya.</p> <p>c. Siswa menuliskan jawabannya pada lembar jawaban mengenai jawaban dari pertanyaannya sendiri dan teks yang di baca</p>			
--	---	--	--	--

**Persentase Pencapaian Kategori :**  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum (15)}} \times 100\%$

**Kategori :**

**81 % -100% : Sangat Baik**

**61% - 80% : Baik**

**41% - 60% : Cukup**

**21% - 40% : Kurang**

**<20% : Sangat Kurang**



## Lampiran 7

## RUBRIK PENILAIAN TES KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

No.	Bobot	Skor	Indikator	Jumlah
1.	2		<b>Membuat ringkasan secara tertulis berdasarkan yang di ketahui siswa sebelum membaca teks</b>	
		4	Apabila membuat 3 kalimat penjelasan tentang topik yang di ketauai siswa sebelum membaca teks.	8
		3	Apabila membuat 2 kalimat penjelasan tentang topik yang di ketahui siswa sebelum membaca teks.	6
		2	Apabila membuat 1 kalimat penjelasan tentang topik yang di ketahui siswa sebelum membaca teks.	4
		1	Apabila membuat penjelasan tidak berdasarkan isi teks.	2
2.	2		<b>Membuat pertanyaan-pertanyaan yang ingin di ketahui jawabannya.</b>	
		4	Apabila membuat pertanyaan 3 secara lengkap sesuai isi bacaan.	10
		3	Apabila membuat pertanyaan 2 hanya sebagian sesuai dengan isi bacaan.	8
		2	Apabila membuat pertanyaan 1 hanya sedikit yang sesuai dengan isi bacaan.	6
		1	Apabila membuat pertanyaan tidak berdasarkan isi bacaan.	4
3.	2		<b>Membuat ringkasan secara tertulis berdasarkan teks yang telah dibaca</b>	
		4	Apabila membuat ringkasan menggunakan bahasa sendiri dan mudah dipahami serta terdiri lebih dari 3 paragraf	12
		3	Apabila meringkas sebagian isi bacaan menggunakan bahasa sendiri namun kalimatnya bertele-tele kurang dari 2 paragraf	10
		2	Apabila meringkas sebagian isi bacaan namun tidak menggunakan bahasa sendiri.	8
		1	Apabila membuat ringkasan tapi tidak sesuai dengan isi bacaan.	4

**Total Nilai yang Diperoleh :**  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum (30)}} \times 100\%$

**Kategori**

<b>0-64</b>	<b>D</b>	<b>Kurang / BELUM TUNTAS</b>
<b>65-74</b>	<b>C</b>	<b>Cukup / BELUM TUNTAS</b>
<b>75-84</b>	<b>B</b>	<b>Baik / TUNTAS</b>
<b>85-100</b>	<b>A</b>	<b>Sangat Baik / TUNTAS</b>





## Lampiran 8

## Penilaian Aspek Keterampilan Membaca Pemahaman

No	Aspek yang Diteliti	Kriteria dan Penskoran			
		Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
1.	Pemahaman Isi Teks	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagai besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagai isi cerita sesuai dengan cerita aslinya.	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan cerita aslinya
2.	Ketepatan Gagasan Pokok/ Urutan Susunan Logis	Keseluruhan isi lengkap dengan gagasan pokok dan urutan tepat.	Keseluruhan isi lengkap dengan gagasan pokok namun urutannya tidak tepat	Isi lengkap, gagasan pokok kurang tepat dan urutannya tidak tepat	Isi tidak lengkap, gagasan pokok dan urutan tidak tepat
3.	Ketepatan Struktur Kalimat	Keseluruhan kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian besar kalimat pada Cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik
4.	Ejaan dan Tata Tulis	Keseluruhan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan rapi.	Sebagai besar isi cerita menggunakan Ejaan yang tetap, sebagai besar penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan rapi.	Terhadap kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepal, terhadap kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi	Terdapat banyak kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi
5.	Ketepatan Pemilihan Isi Pesan/Amanat Cerita	Keseluruhan isi kesimpulan sesuai dengan amanat/pesan cerita	Ada kalimat yang tidak sesuai dengan amanat/ pesan cerita.	Beberapa kalimat sesuai dengan amanat/ pesan cerita	Isi tidak sesuai dengan amanat/pesan cerita.

Sumber: Nugyantoro dalam Ledina & Sumiyadi (2020)

## Lampiran 9

## Hasil Pretest

No	Inisial Nama Siswa	Aspek/Indikator			Jumlah	Nilai	Predikat	Kategori
		1	2	3				
1	AA	4	6	4	14	46	D	Kurang
2	AKW	6	4	4	14	46	D	Kurang
3	AAHR	4	4	4	12	40	D	Kurang
4	ATDAD	4	6	4	14	46	D	Kurang
5	ASH	2	4	4	10	33	D	Kurang
6	APPA	4	4	4	12	40	D	Kurang
7	AF	4	8	4	16	53	D	Kurang
8	AHKR	4	10	8	22	73	C	Cukup
9	AGA	4	4	18	18	60	C	Cukup
10	DPD	6	8	4	18	60	C	Cukup
11	FPP	4	6	4	14	46	C	Cukup
12	ITA	2	4	8	14	46	D	Kurang
13	JNW	4	8	10	22	73	C	Cukup
14	KA	4	4	4	12	40	D	Kurang
15	LAR	4	6	4	14	46	D	Kurang
16	MAAR	4	6	10	20	66	C	Cukup
17	MNAD	2	4	4	10	20	D	Kurang
18	MNAY	6	6	4	16	53	C	Cukup
19	NPP	6	4	4	14	46	D	Kurang
20	NT	4	4	4	12	40	D	Kurang
21	SARH	4	6	8	18	60	C	Kurang
22	SH	2	4	8	14	46	D	Kurang
23	WF	2	6	4	12	40	D	Kurang
24	ZDA	2	4	8	14	46	D	Kurang
25	AZ	4	4	8	16	53	C	Cukup
<b>TOTAL</b>					1218			
<b>RATA-RATA</b>					46,85			

## Lampiran 10

Hasil *Posttest*

No	Inisial Nama Siswa	Aspek/Indikator			Jumlah	Nilai	Predikat	Kategori
		1	2	3				
1	AA	6	10	12	28	93	A	Sangat Baik/TUNTAS
2	AKW	4	8	10	22	73	C	BELUM TUNTAS
3	AAHR	4	10	8	22	73	C	BELUM TUNTAS
4	ATDAD	8	8	10	26	86	A	Sangat Baik/TUNTAS
5	ASH	4	10	12	26	86	A	Baik/TUNTAS
6	APPA	6	8	4	21	60	C	BELUM TUNTAS
7	AF	6	10	12	28	93	A	Sangat Baik/TUNTAS
8	AHKR	4	10	6	20	66	C	BELUM TUNTAS
9	AGA	8	10	12	30	100	A	Sangat Baik/TUNTAS
11	DPD	6	10	10	26	86	A	Baik/TUNTAS
11	FPP	8	10	12	30	100	A	Baik/TUNTAS
12	ITA	4	10	8	22	73	C	BELUM TUNTAS
13	JNW	6	8	8	22	73	C	BELUM TUNTAS
14	KA	6	8	6	20	66	C	BELUM TUNTAS
15	LAR	4	10	8	22	73	C	BELUM TUNTAS
16	MAAR	8	8	10	26	86	A	Sangat Baik/TUNTAS
17	MNAD	8	6	8	22	73	C	BELUM TUNTAS
18	MNAY	4	8	10	22	73	C	BELUM TUNTAS
19	NPP	6	10	12	28	93	A	Sangat Baik/TUNTAS
20	NT	4	4	10	18	60	C	BELUM TUNTAS
21	SARH	8	8	10	26	86	A	Sangat Baik/TUNTAS
22	SH	8	10	8	26	86	A	Sangat Baik/TUNTAS

23	WF	4	4	6	18	60	C	BELUM TUNTAS
24	ZDA	8	10	4	22	73	C	BELUM TUNTAS
25	AZ	8	8	10	28	93	A	Sangat Baik/TUNTAS
<b>TOTAL</b>						1984		
<b>RATA-RATA</b>						76,31		



## Lampiran 11

Tabel-T

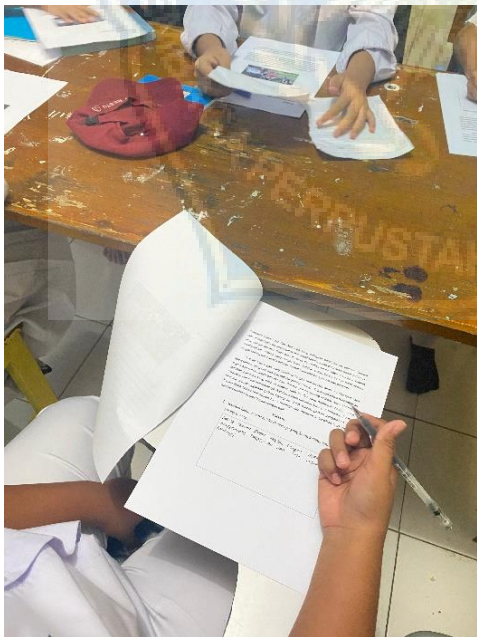
Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



Lampiran 12

DOKUMENTASI

Proses Pelaksanaan Penelitian








20

**Pretest**  
**Lembar kerja peserta didik**  
**(LKPD)**

Nama: Alexia Padang  
 Kelas: VI

**Langka kerja:**



**Gotong Royong di Hari Minggu**

Pada hari Minggu pukul 07.00 ada kegiatan gotong royong di Desa Padang, daerah rumahku. Semua masyarakat yang ada di kampungku sudah bersiap-siap membawa alat kebersihan dan bersiap-siap di lapangan bola Desa Padang untuk mendengarkan arahan dari Kepala Desa Padang dalam rangka gotong royong membersihkan daerah sekitar. Hasil yang di dapat dari musyawarah bersama yaitu membersihkan selokan yang di penuh sampah dan dedaunan, sampah yang berserakan di mana-mana dan rumput-rumput liar yang telah meluas.

Masyarakat pun bergotong royong untuk membersihkan selokan atau saluran air yang di penuh sampah dan dedaunan jika tidak di bersihkan maka akan berdampak negative bagi masyarakat kampung, membersihkan sampah-sampah yang berserakan,

Menyabut rumput liar dan Ada juga yang kebagian bersih-bersih jalanan. Semua masyarakat begitu semangat untuk membersihkan kampung yang kotor mulai dari anak-anak sampai dewasa. Pada saat itu saya dan ketiga teman saya mendapat bagian membersihkan selokan yang sangat kotor. Setelah sudah bersih semua kami semua sangat senang dan bahagia setelah melihat kampung yang bersih dari sampah.

Kondisi lingkungan yang bersih di tengah masyarakat akan membangun rasa kebersamaan yang bisa terwujud melalui gotong royong. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman. Setelah gotong royong selesai, kami semua di jamakan makanan yang telah di siapkan oleh ibu-ibu yang mendapat bagian untuk memasak dan kami menikmatinya. Setelah makan bersama kami pun berkumpul untuk menutup penyelenggaraan gotong royong ini, untuk mendengarkan pengarahannya dari Kepala Desa bahwa masyarakat harus menjaga dan merawat kebersihan lingkungan agar kelestariannya bisa terjaga dengan baik.

**TUGAS!**

1. Sebelum kamu membaca teks di atas apa yang kamu ketahui tentang gotong royong?

: Sebelum itu saya akan mencari apa itu gotong royong dan keuntungannya.

2. Berdasarkan teks di atas apa yang ingin kamu ketahui tentang gotong royong?

: Apa itu gotong royong, bagaimana caranya?

3. Apa yang kamu pahami tentang gotong royong dari pertanyaanmu dan berdasarkan cerpen di atas?


: Gotong royong adalah kegiatan membersihkan lingkungan.

73

**Pretest**  
**Lembar kerja peserta didik**  
**(LKPD)**

Nama: Jasmine Napiah Wigong  
 Kelas: 5A

**Langka kerja:**



**Gotong Royong di Hari Minggu**

Pada hari Minggu pukul 07:00 ada kegiatan gotong royong di Desa Padang, daerah rumahku. Semua masyarakat yang ada di kampungku sudah bersiap-siap membawa alat kebersihan dan bersiap-siap di lapangan bola Desa Padang untuk mendengarkan arahan dari Kepala Desa Padang dalam rangka gotong royong membersihkan daerah sekitar. Hasil yang di dapat dari musyawarah bersama yaitu membersihkan selokan yang di penuh sampah dan dedaunan, sampah yang berserakan di mana-mana dan rumput-rumput liar yang telah meluas.

Masyarakat pun bergotong royong untuk membersihkan selokan atau saluran air yang di penuh sampah dan dedaunan, jika tidak di bersihkan maka akan berdampak negative bagi masyarakat kampung, membersihkan sampah-sampah yang berserakan,

menyabut rumput liar dan Ada juga yang kebagian bersih-bersih jalanan. Semua masyarakat begitu semangat untuk membersihkan kampung yang kotor mulai dari anak-anak sampai dewasa. Pada saat itu saya dan ketiga teman saya mendapat bagian membersihkan selokan yang sangat kotor. Setelah sudah bersih semua kami semua sangat senang dan bahagia setelah melihat kampung yang bersih dari sampah.

Kondisi lingkungan yang bersih di longah masyarakat akan membangun rasa kebersamaan yang bisa terwujud melalui gotong royong. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan bersih, indah dan nyaman. Setelah gotong royong selesai, kami semua di jamukan makanan yang telah di siapkan oleh ibu-ibu yang mendapat bagian untuk memasak dan kami menikmatinya. Setelah makan bersama kami pun berkumpul untuk menutup penyelenggaraan gotong royong ini, untuk mendengarkan pengarahannya dari Kepala Desa bahwa masyarakat harus menjaga dan merawat kebersihan lingkungan agar kelestariannya bisa terjaga dengan baik.

**TUGASI**

1. Sebelum kamu membaca teks di atas apa yang kamu ketahui tentang gotong royong?

Gotong royong artinya bekerja sama. Gotong royong dapat menimbulkan rasa persatuan dan persaudaraan.

4

2. Berdasarkan teks di atas apa yang ingin kamu ketahui tentang gotong royong?

- Apa tujuan gotong royong?  
 - Gotong royong dapat membangun rasa apa?

8

3. Apa yang kamu pahami tentang gotong royong dari pertanyaanmu dan berdasarkan cerpen di atas?

Tujuan gotong royong adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman.  
 - Gotong royong dapat membangun rasa kebersamaan, dan dapat mempererat tali persaudaraan.


10

60

**Posttest**  
**Lembar kerja peserta didik**  
**(LKPD)**

Nama: NURUL FARWA  
 Kelas: VA

**Langka kerja:**



**Banjir dan Longsor**  
 Tertanggal Sabtu, 21 Desember 2013.

Sore itu saya diharuskan pulang kerumah (Purworejo).

Kesadahan Sabtu itu, jalan pulang yang biasa saya lalu (jalur selatan) sedang terendam banjir setinggi 1 meter karena hujan 2 hari berturut-turut tak kunjung reda. Sehingga menyebabkan buslanggaman saya tidak beroperasi dan saya naik bus lain.

Bus ini tahu keadaan jalan banjir dan kalau tetap lewat jalan biasanya, jarak antara kota Purwokerto sampai kerumah yang seharusnya bisa ditempuh 3-4 jam jadi bisa 6-8 jam karena keadaan banjir, jadi bus yang saya naiki kali ini memutar lewat jalur utara.

Sekedar info, jalur utara menuju tujuan saya adalah jalur yang sepi, dengan melalui dataran lebih tinggi disamping kanan tebing dan samping kiri jurang.

Aktivitas belajar mengisi KWL...

Saya tahu... <i>Diisi di awal pembelajaran</i>	Saya ingin tahu... <i>Diisi di awal pembelajaran</i>	Saya telah ketahui... <i>Diisi di akhir pembelajaran</i>
banjir itu disebabkan - karena hujan 2 hari berturut turut tak kunjung reda 4	longsor itu di sebabkan karena - karena di akibatkan tidak ada vegetasi dari tanah yg lebih tinggi sehingga saat hujan mengancam erosi tanah dibawah dan menjadi longsor	longsor dan banjir itu adalah musibah bagi kita saya tahu jalur utama yg harus bisa bisa agar cepak jadi terhambat juga karena ada longsor di daerah tebing yg kami lewat 10


100

**Posttest**

Lembar kerja peserta didik  
(LKPD)

Nama: Fakhroh Drcia PUTRI  
Kelas: SA

Langka kerja:



**Banjir dan Longsor**  
Tertanggal Sabtu, 21 Desember 2013.

Sore itu saya diharuskan pulang kerumah (Purworejo).

Kediaman Sabtu itu, jalan pulang yang biasa saya lalui (jalur selatan) sedang terendam banjir setinggi 1 meter karena hujan 2 hari berturut-turut tak kunjung reda. Sehingga menyebabkan bus layangan saya tidak beroperasi dan saya naik bus lain.

Bus itu tahu keadaan jalan banjir dan kalau tetap lewat jalan biasanya, jarak antara kota rani sampai kerumah yang seharusnya bisa ditempuh 3-4 jam jadi bisa 6-8 jam karena keadaan banjir. jadi bus yang saya naiki kali ini memutar lewat jalur utara.

Sekedar info, jalur utara menuju tujuan saya adalah jalur yang sepi, dengan melalu dataran lebih tinggi disamping kanan tebing dan samping kiri jurang.

**Aktivitas belajar mengisi KWL...**

Saya tahu... Diisi di awal pembelajaran	Saya ingin tahu... Diisi di awal pembelajaran	Saya telah ketahui... Diisi di akhir pembelajaran
Yang saya tahu banjir dan longsor terdapatnya saat hujan dan mengakibatkan longsor dan banjir dan banyak masyarakat yang mau lewat dan terpaksa masyarakat lewat jalur utara	1. kenapa bisa terjadinya longsor? 2. kenapa bisa menyebabkan banjir dan longsor? 3. kenapa banyak sampah ketika longsor?	akibat hujan terus berturut-turut selama 2 hari karena hujan dan masyarakat membuang sampah di jalan karena masyarakat membuang sampah di jalan bukan di tempat sampah jadi terdudikan longsor dan banjir
8	10	12





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Murpabilah f NIM: 10540. 11086 20 f

Judul Penelitian : Pengaruh Strategi KWL (Know, want, learned)  
terhadap Keterampilan membaca Pemaha-  
ran siswa kelas V SDN PACCUWANG  
UNGGLIANG KABUPATEN GOWA.

Tanggal Ujian Proposal : 25 Nov 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>02/02/2024</u>	<u>Pengantaran Surat Izin</u>	<u>[Signature]</u>
2.	<u>05/02/2024</u>	<u>Pemberian Pretest pada siswa</u>	<u>[Signature]</u>
3.	<u>06/02/2024</u>	<u>Pemberian treatment pada siswa</u>	<u>[Signature]</u>
4.	<u>07/02/2024</u>	<u>Pemberian Posttest pada siswa</u>	<u>[Signature]</u>
5.	<u>08/02/2024</u>		
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

di Raha 07. Februari 2024

Ketua Prodi

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN PACCUWANG

[Signature]  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 11489133



[Signature]  
Badriza, M.S.Pd., M.Pd  
NIP. 197001061995052001

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 084972 Fax (0411) 865588 Makassar 90223 e-mail: jptsp@unismuh.ac.id

Nomor : 3310/05/C.4-VIII/I/1445/2024

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

أَسْأَلُكُمْ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لِقَدْرِهِ وَرِزْقَانِهِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1552/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 11 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURFADILAH

No. Stambuk : 10540 11086 20

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH STRATEGI KWL (KNOW,WANT,LEARNED) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN PACCINONGANG UNGGULAN KABUPATEN GOWA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2024 s/d 13 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

أَسْأَلُكُمْ عَلَى كَرَمٍ وَرَحْمَةٍ لِقَدْرِهِ وَرِزْقَانِهِ

Ketua LP3M,



Dr. Mah. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sultselprov.go.id> Email : [ptsp@sultselprov.go.id](mailto:ptsp@sultselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>1967/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <b><u>Izin penelitian</u></b>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3310/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 11 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>NURFADILAH</b>
Nomor Pokok	: 105401108620
Program Studi	: Pendidikan Guru Dan Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" Pengaruh strategi KWL (know, want, learned) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN PACCINONGANG UNGGULAN KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Januari s.d 28 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 28 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Terbuan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstp.gowakab.go.id email: perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/132/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2024  
 Lampiran :  
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

**KepadaYth.**

Kepala Sekolah SDN paccinongan unggulan Kab. Gowa

di-  
**Tempat**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 1967/S.01/PTSP/2024 tanggal 28 Januari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Name : **NURFADILAHBASRII**  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jenepono / 3 Mei 2004  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Nomor Pokok : 105401117920  
 Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Bonto Tino

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Espek/ibu yang berjudul :

***"Pengaruh strategi KWL (know, want, learned) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN paccinongan unggulan kabupaten gowa"***

Selama : 28 Januari 2024 s/d 28 Februari 2024  
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lencarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 31 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
 a.n. Bupati Gowa  
 Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



**HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos.M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 Np : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nurfadilah**, lahir di Jeneponto 03 Mei 2004, anak kedua dari dua bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda Basri dan Pina. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SDK Bonto Tino 2008 dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sinoa pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, dan penulis melanjutkan melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Bantaeng pada tahun 2017 dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Sastra Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

# BAB I NURFADILAH 105401108620

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to umc Student Paper	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

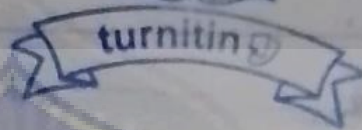
PRIMARY SOURCES

1

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On





# BAB III NURFADILAH 105401108620

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

4%

2

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

2%

3

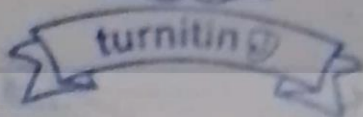
[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



# BAB IV NURFADILAH 105401108620

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[jurnal2.untagsmg.ac.id](http://jurnal2.untagsmg.ac.id)  
Internet Source

7%

2

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

2%

3

[etdci.org](http://etdci.org)  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB V NURFADILAH 105401108620

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

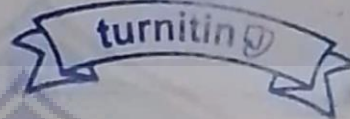
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





Submissions

Issues

Settings

Journal

Website

Workflow

Distribution

Users & Roles

Statistics

Articles

Editorial Activity

Users

Reports

Tools

86 / Nurfadilah Nurfadilah et al. / Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman :

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

Submission Files

311

Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned).docx

March 26, 2024

Article Text

Q Search

Upload File

Download All Files

Pre-Review Discussions

Name

From

Last Reply

Replies

Closed

Comments for the Editor

nurf8096

andreasherikurniawan

1

2024-03-26 12:14 PM

2024-03-26 12:19 PM

# Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa

**Nurfadilah Nurfadilah**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**A Rahman Rahim**

Universitas Muhammadiyah Makassar

**Maria Ulviani**

Universitas Muhammadiyah Makassar

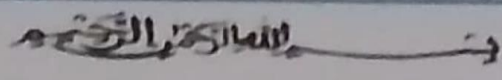
DOI: <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i2.86>

**KEYWORDS:** KWL strategy, reading comprehension, Elementary School

## ABSTRACT

*The problem in this research is how to annlv the KWI.*



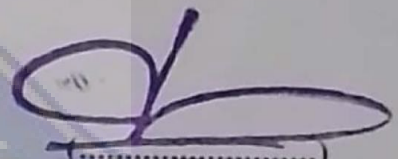
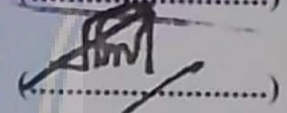
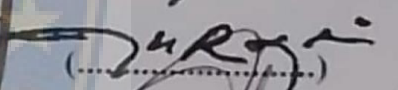
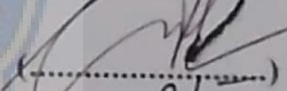
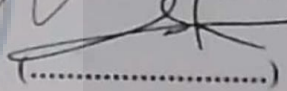
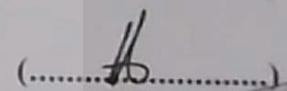
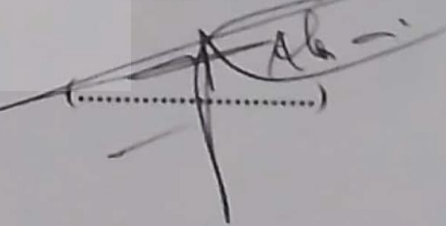


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nurfadilah** NIM 105401108620, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 109 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 22 Syawal 1445 H/ 30 April 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 04 Mei 2024**.

Makassar, 25 Syawa 1445 H  
04 Mei 2024 M

**Penitia Ujian:**

Pengawas Umum	: Prof. Dr. Abd. Ambo Asse, M.Ag	
Ketua	: Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	
Sekretaris	: Dr. M. Baharu, S.Pd.	
Dosen Penguji	1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum	
	2. Abdan Saikur, S.Pd., M.Pd.	
	3. Maria Lilijani, S.Pd., M.Pd.	
	4. Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M.Pd.	

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934





## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Nurfadilah**  
NIM : 105401108620  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

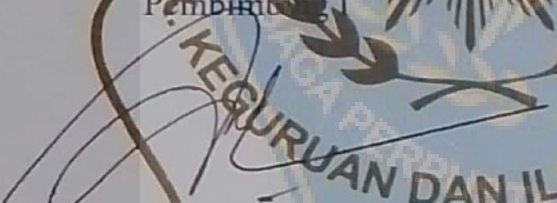
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan.

Makassar, 04 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum

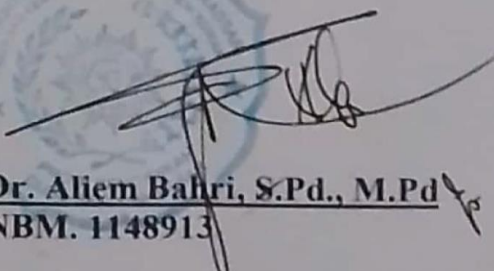
  
Maria Liviani, S.Pd., M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar  


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
Unismuh Makassar

  
Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd  
NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurfadilah

Nim : 105401108620

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	2 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Maret 2024

Mengetahui,

Ketala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursidah, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591



**PENGARUH STRATEGI KWL (*KNOW, WANT, LEARNED*) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN PACCINONGANG UNGGULAN KABUPATEN GOWA**

<sup>1</sup>Nurfadilah, <sup>2</sup>A Rahman Rahim, <sup>3</sup>Maria Ulviani

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar

[Nurf8096@gmail.com](mailto:Nurf8096@gmail.com) , [abrarunismuh65@gmail.com](mailto:abrarunismuh65@gmail.com), [mariaulviani@gmail.com](mailto:mariaulviani@gmail.com)

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail : [Nurf8096@gmail.com](mailto:Nurf8096@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The problem in this research is how to apply the KWL (Knowing, Wanting, Learning) strategy to the reading comprehension skills of fifth grade students at SDN Pacinonggang Unggulan, Gowa Regency. This research aims to determine the effect of the KWL Strategy (Knowing, Wanting, Learning) on the reading comprehension skills of class V at the superior Pacciongang Elementary School, Gowa Regency. The type of research used is an experiment in the form of a design experiment using a one group pretest-posttest design. The sample in this research was 25 class V students at SDN Pacciongang Unggulan Gowa Regency. Data collection was carried out using the results of the written assessment results. The data obtained was then explained using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. After analyzing the data, the author found that student learning outcomes before using the outdoor learning learning method were relatively low, namely the average value of the Pretest results was 1,218, then the average value Posttest result is 1.984. After obtaining Tcount 10.5648 and Ttable 2.06390, we get tCount > tTable or 10, 5648 > 2.06390. Based on the results of tCount and tTable, it can be concluded that the use of the KWL (Know, Want, Learned) strategy on class students' reading comprehension ability V Pacciongang Primary School, Gowa Regency.*

**Keywords:** *KWL strategy, reading comprehension.*

## **ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana menerapkan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang Unggulan Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen berbentuk *eksperimen design* menggunakan *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Paccinonggang Unggulan Kabupaten Gowa sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian menulis hasil. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode belajar *outdoor learning* tergolong rendah yaitu nilai rata rata hasil *Pretest* adalah 1.218 selanjutnya nilai rata rata hasil *Posttest* adalah 1.984. Setelah diperoleh  $t_{Hitung}$  10,5648 dan  $t_{Tabel}$  2,06390 maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,5648 > 2,06390$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{Hitung}$  dan  $t_{Tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang Unggulan Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci:** Strategi KWL, membaca pemahaman.

## **PENDAHULUAN**

Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Menurut Tarigan dikutip dari Harianto (2020:2)



membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono dikutip dari Harianto, (2020:5) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.” Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

Pendidikan merupakan tujuan negara, pendidikan termasuk fungsi negara yang diselenggarakan untuk kepentingan negara itu sendiri. Negara merupakan institusi nasional tertinggi yang dapat mengamankan tujuan tertinggi, hingga kebahagiaan manusia. Jadi, pendidikan dapat dianggap sebagai bekal atau persiapan untuk mendapat pekerjaan yang lebih layak. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai proses untuk memanusiakan manusia, artinya masyarakat yang berpegang dalam nilai-nilai keadilan, kesetaraan, serta nilai persaudaraan.

Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki peserta didik. Peserta didik sudah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Untuk mengembangkan hal tersebut butuh kerjasama orang yang terlibat di dalamnya. Dari uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa negara kita ingin mewujudkan masyarakat yang cerdas. Untuk mencapai warga negara yang cerdas, harus terbentuk masyarakat terpelajar. Masyarakat terpelajar dapat

terbentuk jika memiliki kemampuan dan keterampilan. Membaca adalah kunci gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca.

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan di sekolah yang bertujuan untuk membentuk kemampuan siswa dalam memahami dan berpikir kritis dalam menerima informasi melalui sebuah tulisan yang berisi gagasan, pesan, pendapat atau poin-poin penting dalam sebuah tulisan yang dibacanya. Selain itu kegiatan membaca juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mampu memahami makna dari isi.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Pelaksanaan strategi ini, terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) mengakses apa yang telah diketahui siswa, (2) menentukan apa yang ingin diketahui sebelum membaca, dan (3) memahami apa yang dipelajari dan direkam dari bahan bacaan. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi KWL dalam setiap siklus adalah sebagai berikut. Pertama, langkah What I Know, mencakup tiga langkah yaitu: 1) mengarahkan pembelajar untuk menggali informasi lama yang mereka ketahui tentang topik bacaan yang akan dibaca, 2) mencatat topik yang akan dibaca, dan 3) mengatur diskusi tentang ide-ide yang diajukan pembelajar. Kedua, langkah What I Want to Know, mencakup dua langkah, yaitu: pertama, mengarahkan pembelajar untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topik bacaan. Kedua, membimbing pembelajar untuk membuat

skala prioritas tentang pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar mereka inginkan jawabannya. Ketiga, langkah *What I Learned*, yaitu guru membimbing pembelajar menuliskan kembali apa yang telah dibaca dengan menggunakan rumusan bahasa sendiri. (Jewaru et al., 2020)

Indikator kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat indikator, yaitu 1) menentukan ide pokok, 2) Membuat pertanyaan yang meliputi unsur 5W + 1H, 3) Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan, 4) Menyimpulkan isi teks bacaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode KWL dalam pembelajaran tematik di SD khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Paccinongang Unggulan

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini dilakukan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dalam bentuk *one group pretest-posttest design* yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan metode belajar *outdoor learning*. Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelas kontrol. Pada desain kelompok eksperimen diberikan *pretest*, selanjutnya diterapkan perlakuan menggunakan metode *outdoor learning*, lalu diadakan *posttest*. Instrumen yang digunakan untuk

memasukkan segala sesuatu yang telah ditetapkan pengkaji guna menjadi pembelajaran agar dapat pengetahuan yang baru (Sugiyono, 2017:60). Penelitian ini menggunakan variabel bebas (Independen) dan variabel Terikat (Dependen).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Paccinongang Unggulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh srategi KWL terhadap membaca pemahaman. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *Pretest* dan *Posttest*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut :

#### **4. Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan sebelum menggunakan strategi KWL (*Pretest*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Paccinongang Unggulan. Mulai tanggal 5 Februari – 9 Februari 2024, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan membaca pemahaman deskripsi berupa nilai dari siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan.

Analisis data *Pretest* hasil belajar bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca pemahaman dengan jumlah 25 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 73 yang di peroleh 2 siswa dan nilai terendah 20 oleh 1 Siswa.

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* dari siswa kelas V SDN

paccinongang unggulan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest***

X	F	F.X
20	1	20
33	1	33
40	5	200
46	9	414
53	3	159
60	3	180
66	1	66
73	2	146
Jumlah	25	1.218

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 100$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah jumlah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{1.218}{25} \\ &= 48,72 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh rata-rata dari hasil belajar kelas V SDN Paccinongang unggulan. Sebelum menggunakan strategi KWL yaitu 48,72 tergolong rendah.

Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-54	16	64	Sangat Rendah
2	55-64	6	24	Rendah
3	65-79	3	12	Sedang
4	80-89	0	0	Tinggi

5	90-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Sumber : Arikunto(2008)

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategori sangat rendah yaitu 64%, rendah 24%, sedang 12%, tinggi 0%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0. Melihat dari hasil persentasi yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia sebelum diterapkan strategi KWL tergolong rendah.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	22	88
$70 \leq x < 100$	Tuntas	3	12
Jumlah		25	100

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM  $88 \geq 70\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Paccinongang unggulan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa yang tuntas hanya  $12\% \leq 70\%$ .

#### **5. Deskripsi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (*Posttest*) Kelas V SDN Paccinongang Unggulan menggunakan strategi KWL**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam membaca cerita yang datanya diperoleh setelah diberikan *Posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini.

**Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Posttest***

X	F	F.X
60	3	180
66	2	132

73	8	584
86	6	516
93	4	372
100	2	200
Jumlah	25	1.984

Dari data hasil *Posttest* di atas dapat diketahui bahwa nilai dai  $\sum fx = 1.984$ , sedangkan nilai N sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n fxi}{n} \\ &= \frac{1.984}{25} \\ &= 79,36 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinongang Unggulan setelah penerapan Strategi KWL adalah 79,36% dari skor ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0-54	0	0	Sangat rendah
2.	55-64	3	12	Rendah
3.	65-79	10	40	Sedang
4.	80-89	6	24	Tinggi
5.	90-100	6	24	Sangat tinggi
Jumlah		25	100	

Sumber:Arikunto (2008)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada table di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *Posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 24%, tinggi 24%, sedang 40%, rendah 12%, dan sangat rendah berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil



persentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman setelah diterapkan strategi KWL tergolong tinggi.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia**

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	3	12
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	88
	Jumlah	25	100

Sumber: pengolahan data (2023)

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $70 \geq 70\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulann telah memenuhi kriteria ketuntasan. Hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $88\% \geq 70\%$ .

#### **6. Pengaruh Strategi KWL Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SDN Paccinonggang Unggulan.**

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh keefektifan strategi KWL terhadap membaca pemahaman. Sehingga untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya penggunaan strategi KWL sebelum (*Pretest*) dan setelah perlakuan (*Posttest*) digunakan analisis Uji T (t-test).

e) Menentukan/mencari harga Md (*mean* dari perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest*)

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\Sigma d}{N} \\
 &= \frac{286}{11} \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

f) Menentukan/mencari harga  $\sum X^2d$

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} = 26,496 - \frac{(756)^2}{25} = 3.634,6$$

g) Menentukan harga  $T_{Hitung}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} = \frac{26}{\sqrt{\frac{2.634,6}{25(25-1)}}} = 10,5648$$

h) Menentukan harga  $T_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N - 1 = 25 - 1 = 24$ , maka nilai  $t_{Tabel} = 2,06390$ . Setelah diperoleh  $T_{hitung} = 10,5648$  dan  $T_{tabel} = 2,06390$ , maka  $T_{hitung} 10,5648 \geq T_{tabel} 2,06390$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi KWL efektif terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan , terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Hal ini dapat dilihat pada persentase yang diperoleh oleh siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 88%. Sedangkan persentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 12% saja. Dengan demikian penggunaan strategi KWL efektif terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

### C. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh strategi KWL terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SDN paccinonggang unggulan.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar membaca pemahaman siswa sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan berupa berupa strategi KWL, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 kategori yaitu tingkat hasil belajar membaca pemahaman sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas V SDN paccinonggang unggulan. Sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada saat melakukan penelitian, murid hadir berjumlah 25 murid. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, pada saat diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi KWL terhadap Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Pada kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Nilai statistik deskriptif hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa Kelas V SDN paccinonggang unggulan, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi KWL.

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 20 dan 73 sedangkan pada tabel 4.5 memperlihatkan nilai terendah dan tertinggi *posttest* yaitu 60 dan 100. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan secara berulang-ulang lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Dari keseluruhan nilai yang diperoleh siswa jika dikelompokkan dalam pengkategorian hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi KWL dan siswa yang diberikan *pretest* tanpa diajar terlebih dahulu menggunakan strategi KWL dapat dilihat pada :

Pada tabel 4.2 kategori keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Pada *pretest* tidak terdapat siswa atau 0% berada pada kategori sangat tinggi, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori tinggi, 3 siswa atau 12% berada pada kategori sedang, 6 siswa atau 24% berada pada kategori rendah dan 16 siswa atau 64% berada pada kategori sangat rendah.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi KWL, maka tingkat hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Paccinonggang unggulan berpengaruh seperti pada tabel 4.6, sebanyak 6 siswa atau 24% berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa atau 24% berada pada kategori tinggi, dan 10 siswa atau 40% berada pada kategori sedang. Berdasarkan pengkategorian hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada *pretest* didapatkan hasil bahwa ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM sedangkan hasil keterampilan membaca pemahaman pada *posttest* 3 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Karena KKM khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman di SDN Paccinonggang unggulan 70.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa strategi KWL dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 10,5648$  dan  $t_{Tabel} = 2,06390$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,5648 > 2,06390$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi KWL dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi lainnya. Jadi, penerapan strategi KWL berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan strategi KWL terhadap keterampilan membaca pemahaman kelas V SDN Paccinonggang unggulan, yang dapat dilihat dari perbandingan pada *pretest* paling banyak berada pada kategori rendah dengan persentase %. Saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sedang dengan persentase 64%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman berpengaruh terhadap kelas V SDN Paccinonggang unggulan.

Penelitian ini dilakukan Febrianti Sahrir, Haslinda, Tasrif Akib. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. Dengan Judul "Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, Learned*)

dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Impres 1 Bontonompo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Fokus penelitian ini adalah 1). Keterampilan membaca pemahaman dan 2). Penggunaan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) di kelas V SD Impres 1 Bontonompo Kabupaten Gowa. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setiap siklusnya terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 63 meningkat pada siklus II menjadi 83. Ketuntasan belajar membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan, dimana pada siklus I, dari 8 (40%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 20 (100%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan keterampilan membaca pemahaman kelas V SD Impres 1 Bontonompo Kabupaten Gowa melalui penerapan strategi KWL (*Know, Want, Learned*) mengalami peningkatan

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan



beberapa hal Gambaran proses penerapan strategi KWL kelas V A berlangsung sangat baik karena seluruh langkah-langkah dari strategi KWL dapat terlaksana selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dimana langkah-langkah strategi KWL dimulai dari berjalan dengan sangat baik dikarenakan seluruh deskriptor nampak. Gambaran peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V A SDN Paccinongan Unggulan menunjukkan adanya perubahan, setelah menggunakan strategi KWL. Setelah menganalisis data, penelitian menemukan bahwa hasil belajar murid sebelum menggunakan strategi KWL tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *Pretest* adalah 4.771. Selanjutnya nilai rata-rata hasil post test adalah 90.29 . Setelah diperoleh harga *thitung* yaitu 20,417 dan *tabel* yaitu 2,052, maka diperoleh  $thitung > tabel = 20,417 > 2,052$ . strategi KWL berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* yang mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, E., & Kontemporer, P. M. S. (2007). *Pengertian Strategi*. Tersedia Pada (<http://Strategika.Wordpress.Com/2007/06/24/Pengertian-Strategi/>) (Diakses Tanggal 25 September 2013).
- Basuki, I. A. B. (2011). *Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD berdasarkan tes internasional dan tes lokal*. Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya, 39 (2).
- Guswita, R. (2019). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas III Di Sd Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok*. Jurnal Tunas Pendidikan, 2(1), 1–10.
- Harianto, E. (2020a). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9 (1), 1–8.

- Harianto, E. (2020b). *Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 9(1), 1–8.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun 2016/2017*. Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 3(2), 87–93.
- Jewaru, M. E., Simpen, I. W., & Dhanawaty, N. M. (2020). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha, 10(1), 57–63.
- Ledina, H., & Sumiyadi, S. (2020). *Model Know, Want To Know, Learned (KWL) Dalam Pembelajaran Membaca Cerita Pendek Siswa SMP Kelas IX*. Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 101–108.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurashiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 860–869.
- Mulyani, S. (2020). *Anability To Read Students' Understanding Using Learning "Cooperative Intergrated Reading."* Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(2), 155–162.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pratiwi, A. W., Kaltsum, H. U., & SS, M. (2021). *Kesulitan Dan Faktor Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 A SD Negeri Sibela Timur Pada Masa Pembelajaran Daring*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadanti, N. R., Sulistyarini, S., & Al Hidayah, R. (n.d.). *Analisis Faktor Pendorong Proses Interaksi Sosial Pada Peserta Didik Kelas XI IPS DI MAN 2 PONTIANAK*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 9(8).
- Rohmi, M. A. (2018). *Penerapan Strategi KWL (Know, Want, Learned) Dengan Media Courselab Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Pada Hasil Belajar Siswa KELAS X TKK DI SMKN 2 SURABAYA*. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 1(1/JKPTB/18).
- Sahrir, F., & Akib, T. (2023). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo*. COMPASS: Journal of Education and Counselling, 1(1), 145–152.

- Setiawan, A. R. (2019). *Instrumen penilaian untuk pembelajaran ekologi berorientasi literasi saintifik*. Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education, 2(2), 42–46.
- Suparlan, S. (2021). *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Fondatia, 5(1), 1–12.
- Susanti, E. (2019). *Keterampilan Menyimak*. Rajawali Pers.
- Wahid, A., & Amarwati, D. (2015). *Keefektifan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summerize, Test) Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar*. Jurnal Konfiks, 2(2), 103–108.
- Wati, A. S. (2015). *Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Materi HAM Dalam Menumbuhkan Social Sensitivity Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yani, A. (2019). *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness*. Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan, 4(2), 113–126.
- Yastuti, T. (2012). *“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Metode PQRST pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Semarang*. Jurnal Media Penelitian Pendidikan, 6 (2), 120, 135.